

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP
MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
NGAGEL REJO SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

**WAHYU RAMADHANI
NIM. 19680036**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KELURAHAN NGAGEL
REJO SURABAYA**

SKRIPSI

**Oleh:
WAHYU RAMADHANI
NIM. 19680036**

**Ditujukan kepada: Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Sains Informasi (S.S.I.)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KELURAHAN NGAGEL REJO SURABAYA

SKRIPSI

Oleh : WAHYU RAMADHANI
NIM. 19680036

Telah Diperiksa dan Disetujui:
Tanggal: 10 Desember 2025

Pembimbing I


Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.
NIP. 199005062019031007

Pembimbing II

Erna Herawati, M.Pd.I.
NIP. 197607232023212006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




M. M. Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KELURAHAN NGAGEL REJO SURABAYA

SKRIPSI

Oleh : **WAHYU RAMADHANI**
NIM. 19680036

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)
Pada Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji

: Annisa Fajriyah, M.A.

NIP. 198801122020122002

Anggota Penguji I

: Anindya Gita Puspita, M.A.

NIP. 198910292020122003

Anggota Penguji II

: Fakhris Khusnu Reza M., M.Kom.

NIP. 199005062019031007

Anggota Penguji III

: Erna Herawati, M.Pd.

NIP. 197607232023212006

Tanda Tangan

()

()

()

()

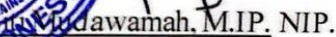
Mengetahui dan Mengesahkan

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas

Ilmu dan Teknologi

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang



()

NIP. 002232018012001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk, dan kekuatan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Segala puji dan syukur saya panjatkan atas nikmat ilmu, kesehatan, serta kemudahan dalam setiap proses yang saya lalui. Tanpa izin dan kehendak-Nya, langkah ini tak akan mungkin tercapai.

Karya ini juga saya persembahkan dengan sepenuh hati kepada kedua orang tua saya tercinta, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa di setiap langkah kehidupan saya. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan moral dan materi, serta pengorbanan yang tidak pernah putus, sejak awal hingga titik ini. Setiap keberhasilan yang saya capai adalah buah dari doa dan ketulusan kalian. Semoga keberhasilan ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi kalian untuk terus melangkah dan meraih mimpi.

Selain itu, persembahan ini saya tujukan kepada diri saya sendiri, sebagai bentuk apresiasi atas ketekunan, kesabaran, dan keberanian untuk terus melangkah di tengah berbagai tantangan. Terima kasih karena tidak berhenti berusaha dan tetap teguh menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih baik di masa depan, dengan terus belajar, berkembang, dan membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Ramadhani

NIM 19680036

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung
Pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 10 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Wahyu Ramadhani

NIM. 19680036

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju peradaban yang terang benderang. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang yang tidak lepas dari tantangan, dukungan, dan pembelajaran. Dalam proses penyusunannya, peneliti mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua tercinta (ayah Asmari dan ibu Ni Ketut Suyatini) peneliti menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Atas doa yang tiada henti, dukungan yang tulus, serta kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Terima kasih atas segala fasilitas dan doa restunya untuk bisa menyelesaikan pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud,M.Kom., selaku Dosen Pembimbing I serta Ibu Erna Herawati,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan waktu dan dukungannya dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dari awal hingga akhir
4. Ibu Annisa Fajriyah, M.A., selaku Dosen Penguji I serta Ibu Anindya Gita, M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran kepada peneliti hingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
5. Seluruh civitas akademika Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, khususnya kepada Bapak/Ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu dari awal hingga akhir perkuliahan.
6. Ibu Resti selaku pustakawan perpustakaan kelurahan ngagel rejo beserta jajarannya, yang dengan senang hati membantu penulis dalam memberikan informasi untuk memperkaya data dalam penelitian
7. Penghuni kos umik, Fadhilla Yananfilla Alwanza, Sultonul Arif Assyauqi, Fakhrur Rozi dan Hafidz Nur Hidayat yang telah yang telah mendukung peneliti menyelesaikan perjalanan ini. Terima kasih karena tidak pernah lelah untuk mendengar, mengingatkan, dan menemani peneliti.
8. Owner beserta rekan kerja Ultimate Gaming yang telah mendukung peneliti dengan memfasilitasi PC monitor untuk mengerjakan skripsi, terutama Naufal Alimudin yang telah mengajak saya bekerja di ultimate

gaming

9. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa karya ini belum sepenuhnya sempurna.

Namun, besar harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berkontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Wahyu Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
مستخلص البحث.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Batasan Masalah.....	5
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Fasilitas Perpustakaan.....	8
2.2.2 Minat Kunjung Pemustaka.....	12
2.2.3 Kajian Keislaman Fasilitas Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka.....	17
2.2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	20
2.2.5 Analisis Uji Regresi Linier Sederhana.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Data dan Jenis Data.....	31
3.5 Teknik Pengambilan Sampel.....	31

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.7 Instrumen Penelitian	32
3.8 Analisis Data.....	35
3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	35
3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	37
3.8.3 Uji t.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.1.2 Deskripsi Karakteristik Data Responden.....	42
4.1.3 Uji Validitas.....	43
4.1.4 Uji Reliabilitas	45
4.1.5 Definisi Variabel	46
4.1.6 Uji Normalitas Dan Linieritas	69
4.1.7 Hasil regresi linier sederhana	71
4.1.8 Uji t	72
4.1.9 Koefisien Determinasi	73
4.1.10 Uji F	74
4.2 Pembahasan	75
4.2.1 Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka	78
4.2.2 Keterkaitan Hasil Penelitian Terhadap Perspektif Islam	80
BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan	84
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian	27
Tabel 3. 2 Data Pengunjung	29
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Fasilitas Perpustakaan	33
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Minat Kunjung Perpustakaan.....	34
Tabel 3. 5 Tabel Interpretasi Nilai r	37
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4. 2 Status atau Kategori Responden.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas	44
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas	71
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	71
Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial).....	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 10 Hasil Uji F	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian	25
Gambar 4. 1 Pernyataan 1 Penataan ventilasi di perpustakaan sudah di tata dengan baik (F1).....	46
Gambar 4. 2 Pernyataan 2 Pengaturan cahaya di perpustakaan sudah baik (F2)	47
Gambar 4. 3 Pernyataan 3 Ruangan perpustakaan sudah tertata rapi dan bersih (F3)	48
Gambar 4. 4 Pernyataan 4 ruangan perpustakaan nyaman untuk membaca dan belajar (F4)	49
Gambar 4. 5 Pernyataan 5 sarana computer dalam perpustakaan memudahkan dalam mencari informasi (F5).....	50
Gambar 4. 6 Pernyataan 6 tempat penitipan barang/loker masih layak pakai (F6).....	51
Gambar 4. 7 Pernyataan 7 Kondisi fisik koleksi di perpustakaan ini dalam kategori baik (F7).....	52
Gambar 4. 8 Pernyataan 8 koleksi di perpustakaan ini banyak yang up to date (F8)	53
Gambar 4. 9 Pernyataan 9 jumlah koleksi di perpustakaan ini sudah memadai (F9)	54
Gambar 4. 10 Pernyataan 10 layanan yang disediakan di perpustakaan ini sudah lengkap (F10).....	55
Gambar 4. 11 Pernyataan 11 Layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat menarik dan bermanfaat (F11)	56
Gambar 4. 12 Pernyataan 12 Indikator lokasi perpustakaan ini strategis/mudah dijangkau (F12).....	57
Gambar 4. 13 Pernyataan 13 suasana di perpustakaan ini menyenangkan (F13).....	58
Gambar 4. 14 Pernyataan 14 perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi saya (F14).....	59
Gambar 4. 15 Pernyataan 15 berkunjung ke perpustakaan karena kemauan sendiri (M1) ...	60
Gambar 4. 16 Pernyataan 16 mengunjungi perpustakaan karena keadaan yang kondusif/ramah (M2)	61
Gambar 4. 17 Pernyataan 17 mengunjungi perpustakaan karena keadaan fasilitas yang memadai (M3).....	62
Gambar 4. 18 Pernyataan 18 berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan memberikan rasa nyaman (M4).....	63
Gambar 4. 19 Pernyataan 19 berkunjung ke perpustakaan karena layanan yang diberikan sangat baik (M5).....	64
Gambar 4. 20 Pernyataan 20 jenis koleksi di perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan saya (M6).....	65
Gambar 4. 21 Pernyataan 21 bahan pustaka di perpustakaan ini sudah ditata secara sistematis/sesuai tempat semestinya (M7).....	66
Gambar 4. 22 Pernyataan 22 koleksi di perpustakaan ini sudah dikelola dengan baik (M8)	67

ABSTRAK

Ramadhani, wahyu. 2025. Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan ngagel rejo Surabaya. Rogram Studi Perpustakaan Dan Sains Informasi, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Pembimbing : (I) Fakhris Khusnu Reza Mahfud,M.Kom.(II) Erna Herawati,M.Pd.
Kata Kunci : fasilitas perpustakaan, minat kunjung, pemustaka

Penelitian ini tentang pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya. Masalah yang ada pada perpustakaan tersebut adalah minat kunjung pemustaka belum mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun pihak perpustakaan telah melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas secara berkelanjutan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana fasilitas perpustakaan yang tersedia mampu mempengaruhi minat pemustaka untuk berkunjung. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 94 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung pemustaka, dibuktikan melalui hasil koefisien determinasi yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa fasilitas yang nyaman, lengkap, dan dikelola dengan baik mampu meningkatkan motivasi masyarakat untuk datang dan memanfaatkan layanan perpustakaan.

ABSTRACT

Ramadhani, Wahyu. 2025. The Influence of Library Facilities on Users' Visit Interest at the Library of Ngagel Rejo Surabaya. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Advisor : (I) Fakhris Khusnu Reza Mahfud,M.Kom.(II) Erna Herawati,M.Pd.

Keywords: *library facilities, visit interest, library visitors*

The research examines the influence of library facilities on users' interest in visiting the Ngagel Rejo Urban Village Library in Surabaya. The library faces the issue that users' visit interest has not increased significantly, even though the library management has continuously improved its facilities. This condition raises questions regarding the extent to which the available library facilities influence users' motivation to visit. The research employs a quantitative method by collecting data through questionnaires distributed to 94 respondents, selected using the Slovin formula. The researcher verifies the research instruments using validity and reliability tests and analyzes the data using simple linear regression. The research results indicate that library facilities have a significant effect on users' visit interest, as shown by the coefficient of determination, which demonstrates a positive relationship between the two variables. These findings suggest that comfortable, comprehensive, and well-managed facilities can increase the community's motivation to visit and utilize library services.

Translator,	Date
Rizka Yanuarti NIPPPK 197801242023212005	22-12-2025

مستخلص البحث

رمضاني، وحي. 2025. تأثير مرافق المكتبة على اهتمام الزوار بزيارة مكتبة ناغيل ريجو في سورابايا. البحث الجامعي. قسم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف الأول: فخر الحسن رضا محفوظ، الماجستير؛ المشرف الثاني: إيرنا هيرواتي، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: مرافق مكتبة، اهتمام بزيارة، زوار مكتبة.

هذا البحث يتناول تأثير مرافق المكتبة على اهتمام الزوار بزيارة مكتبة حي ناغيل ريجو في سورابايا. المشكلة الموجودة في هذه المكتبة هي أن اهتمام الزوار بالزيارة لم يشهد زيادة ملحوظة، على الرغم من أن إدارة المكتبة قد قامت بمختلف الجهود لتحسين المرافق بشكل مستمر. هذه الحالة تثير تساؤلات حول مدى قدرة المرافق المتاحة في المكتبة على التأثير في رغبة الزوار في الزيارة. البحث الذي أُجري استخدم المنهج الكمي من خلال جمع البيانات عبر توزيع الاستبانة على 94 مشاركاً تم تحديدهم باستخدام صيغة سلوفين. وقد تم اختبار أدوات البحث باستخدام اختبار الصلاحية والموثوقية، بينما تم تحليل البيانات باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط. أظهرت نتائج البحث أن مرافق المكتبة لها تأثير كبير على اهتمام الزوار بالزيارة، ثبت ذلك من خلال نتائج معامل التحديد الذي أظهر العلاقة الإيجابية بين المتغيرين. وتشير هذه النتائج إلى أن المرافق المريحة والكاملة التي تُدار بشكل جيد قادرة على زيادة دافعية المجتمع للحضور والاستفادة من خدمات المكتبة.

Translator,	Date
M. Mubasysyir Munir,MA NIPPPK 198605132023211019	20-12-2025

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan peranan penting terkait kebutuhan informasi setiap masyarakat. Perpustakaan dijadikan sebagai pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian dan memberikan berbagai layanan jasa lainnya. Agar tujuan tersebut dapat berjalan dengan baik, setiap orang harus memiliki kesadaran akan pentingnya informasi dan meleak pendidikan. Tanpa terkecuali dengan perpustakaan kelurahan yang dijadikan sebagai pusat informasi pemustaka yang ada disekitar wilayah tersebut. Keberadaan perpustakaan tersebut memiliki peran untuk perkembangan dan kemajuan bagi pemustaka, karena dengan adanya perpustakaan dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk pendidikan. Perpustakaan juga digunakan sebagai tempat untuk menambah ilmu dan memperluas wawasan yang harus dilestarikan keberadaanya. Sesuai ayat Al- Qur'an Surat An-Nahl ayat 43 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: *"Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki Kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui"* Kami beri wahyu kepada mereka melalui utusan Kami, Jibril agar disampaikan kepada umat mereka; maka bertanyalah, wahai orang yang meragukan keesaan Allah Swt. Dan tidak mengetahui tuntunan-Nya, kepada orang yang mempunyai pengetahuan tentang nabi dan kitab-kitab Allah Swt., jika kamu tidak mengetahui. (Tafsir Wajiz)

Dari ayat diatas, ajaran agama Islam menekankan pentingnya untuk menuntut ilmu. Orang yang memiliki ilmu akan memiliki derajat yang lebih tinggi oleh Allah Swt. Di dunia maupaun di akhirat kelak. Salah satu cara untuk mencari ilmu yaitu dengan belajar dan membaca. Kita harus mencari berbagaimacam sumber bacaan untuk dapat dipelajari agar adanya pengembangan diri salah satunya dengan mendatangi perpustakaan, karena perpustakaan memiliki dan menyediakan

berbagai macam ilmu yang sedang kita butuhkan.

Minat kunjung terhadap perpustakaan merupakan kecenderungan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan. Minat tersebut berhubungan dengan objek atau sesuatu yang disukai oleh seseorang terhadap perpustakaan. Dalam perpustakaan, minat kunjungan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh pemustaka.

Fasilitas merupakan sarana terpenting untuk melancarkan pelaksanaan suatu fungsi ataupun memberikan kemudahan bagi penggunanya, sehingga harus diperhatikan terkait kelengkapan fasilitas di perpustakaan untuk mendukung kelancaran proses pekerjaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan serta untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka. Fasilitas perpustakaan yang disediakan berguna untuk memberikan kepuasan kepada pengunjung selain gedung dan ruangan perpustakaan yaitu perabot, perlengkapan dan koleksi. Perpustakaan yang unggul adalah perpustakaan yang dapat mengetahui kebutuhan dan memuaskan penggunanya, untuk dapat memuaskan penggunanya, perpustakaan selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas perpustakaan semaksimal mungkin, sesuai dengan kebutuhan penggunanya.

Penelitian terkait pengaruh fasilitas terhadap minat kunjung telah beberapa kali dilakukan beberapa diantaranya, pengaruh fasilitas dan tata ruang terhadap minat kunjung pemustaka di ruang baca program studi pendidikan administrasi perkantoran. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui pengaruh dari fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung pemustaka. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data menggunakan alat statistik guna menggambarkan dan mencari pengaruh antar variabel. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,327 > t$ tabel $1,9775$ terhadap minat kunjung pemustaka dikarenakan, adanya fasilitas berupa meja dan kursi yang cukup banyak membuat pemustaka sering berkunjung ke perpustakaan terutama untuk membaca buku (Mega Pertiwi et al., 2020).

Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo merupakan salah satu perpustakaan yang berada di Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Perpustakaan ini pernah mendapatkan award Nugra Jasadarma Pustaloka tingkat nasional tahun 2012 untuk kategori lomba perpustakaan Kelurahan/Desa se-Indonesia. Penghargaan ini diberikan sebagai penghargaan tertinggi untuk para “pejuang literasi” baik itu secara individu, masyarakat ataupun lembaga yang berhasil melakukan gerakan pembudayaan kegemaran membaca didaerahnya di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo juga mendapatkan penghargaan 5 (lima) besar di lomba perpustakaan kelurahan se-Kota Surabaya.

Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya hanya memiliki satu lantai yang cukup luas. Berdasarkan observasi awal perpustakaan ini menerapkan sistem otomatisasi perpustakaan yang sudah dikelola pustakawan, ruangan yang dimiliki juga difasilitasi seperti komputer, meja, dan Wi-Fi. Selain itu perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo juga memfasilitasi ruang untuk baca yang dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Alasan pemilihan obyek penelitian di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo pada penelitian ini melihat bahwa terdapat banyak keunggulan dan dari 31 Taman Baca Masyarakat atau Perpustakaan yang di kecamatan Wonokromo, keunggulan lainnya adalah Perpustakaan Ngagel Rejo mempunyai tempat dan jumlah buku yang lebih banyak serta mempunyai beberapa penghargaan, alasan lainnya adalah faktor minat kunjungan di perpustakaan kelurahan ngagel rejo berdasarkan data yang diperoleh pengunjung di tahun 2023 di angka 1698 pengunjung dengan rata-rata pengunjung kurang lebih 140 orang per bulan. Permasalahan yang muncul adalah minat kunjung pemustaka belum mengalami peningkatan yang signifikan, meskipun pihak perpustakaan telah melakukan berbagai upaya peningkatan fasilitas secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengusulkan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel**

Rejo Surabaya”. Penelitian terdiri dari beberapa tahapan penelitian yaitu observasi dan penyebaran angket yang akan dibagikan kepada pengunjung perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo.

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H0 : Tidak terdapat pengaruh antara fasilitas terhadap minat kunjung pemustaka ke Perpustakaan

H1: Terdapat pengaruh antara fasilitas terhadap minat kunjung pemustaka ke perpustakaan

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan beberapa manfaat yaitu, penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi, serta referensi bagi peneliti di bidang perpustakaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh institusi sebagai sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk perpustakaan, terutama dalam fasilitas perpustakaan.

1.6 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjungan pengguna di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo. Subjek pada penelitian ini, peneliti membatasi yaitu hanya mengambil informasi dari pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo.

1.7 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri atas lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama berisi terkait latar belakang permasalahan penelitian, yang berisi tentang profil perpustakaan kelurahan ngagel rejo Surabaya identifikasi masalah, tujuan pene, litian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tinjauan pustaka yang berisi terkait penjabaran dari beberapa penelitian yang terkait, landasan teori yang berisikan pengertian, konsep dan teori penelitian yang mendukung

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab empat terkait dengan deskripsi objek yang diteliti. Berisi paparan hasil penelitian berupa uraian, grafik atau tabel. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil penlitian yang sudah dilakukan.

5. BAB V PENUTUP

Bab lima terkait kesimpulan dan saran penelitian berdasarkan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Mega Pertiwi et al. (2020) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas dan Tata Ruang Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari adanya fasilitas yang disediakan dan pengelolaan tata ruang terhadap minat kunjung mahasiswa FKIP UNS. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa aktif angkatan 2016, 2017, 2018 dengan total 226 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *propotional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara random. Hasil dari penelitian ini fasilitas yang disediakan berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa, dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 5,327 > 1,97705 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$. Banyak fasilitas yang disediakan cukup memadai sehingga dapat mempermudah mahasiswa menggunakan fasilitas tersebut. Tata ruang perpustakaan juga berpengaruh positif signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa FKIP UNS dengan hasil uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 2,295 > 1,97705 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikasi sebesar $0,023 < 0,05$. Tata ruang yang ada di perpustakaan tersebut seperti letak ruang baca, ruang koleksi, ventilasi dan cahaya sudah tertata dengan baik dan sesuai.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ikhtiromirosyid (2017) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancaksakti Tegal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari fasilitas perpustakaan dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjung pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Pancaksakti Tegal. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 36 mahasiswa, dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Hasil dari penelitian ini fasilitas dan kinerja karyawan tidak berpengaruh

secara signifikan terhadap minat kunjungan pemustaka. Hal tersebut dibuktikan dari hasil $t_{hitung} 1,484 < 1,97705 t_{tabel}$, dengan tingkat signifikansi $0,152 > 0,05$.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Mustika & Rahmah (2015), yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa SMPN 1 Batang Anai”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan infrastruktur perpustakaan terhadap minat kunjung siswa SMPN 1 Batang Anai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang digunakan sebanyak 90 siswa. Hasil dari penelitian ini yaitu fasilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Akrom et al. (2023), yang berjudul “*The Effect of Library Facilities and Librarian Performance on The Visit Interest of Students of the Islamic Education Management Study Program, Darussalam Islamic Institute of Religion*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan kinerja pustakawan terhadap minat kunjung ke perpustakaan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 114 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, angket dan dokumentasi. Dari hasil tersebut kuesioner, kemudian data dianalisis tetapi dilakukan uji validitas, reliabilitas dan normalitas, data tersebut kemudian dianalisis menggunakan regresi sederhana dengan menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang positif signifikan dari fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung mahasiswa. Dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,903 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Kinerja pustakawan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung mahasiswa. Dengan nilai t_{hitung} -0,976 dan nilai signifikansi sebesar 0,331.

Penelitian kelima dilakukan oleh Kasmawati & Astina (2022) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan infrastruktur perpustakaan terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan manajemen. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan total sampel sebanyak 249 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat kunjung siswa SMA Negeri 11 Bone dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 8,096 > 1,969 t_{tabel}$.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu penelitian tersebut sama-sama melakukan analisis terkait fasilitas perpustakaan dengan tujuan mengetahui adanya pengaruh atau tidaknya fasilitas tersebut terhadap minat kunjung pustaka. Selain itu, kelima penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Namun terdapat beberapa perbedaan penelitian yaitu pada jenis penelitian, objek penelitian dan jumlah sampel yang digunakan.

2.2 Landasan Teori

Pada sebuah penelitian, landasan teori digunakan untuk dasar teoritis yang dapat dipertanggungjawabkan melalui teori yang relevan dan dapat digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016). Landasan teori yang digunakan berisi tentang definisi dan teori yang dimuat dalam buku, artikel ilmiah atau *website*. Dengan adanya landasan teori ini, dapat memperkuat penelitian, sehingga pemilihan teori harus sesuai dengan topik yang diteliti.

2.2.1 Fasilitas Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang mendukung pembelajaran dan menyediakan informasi dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan dan dinikmati oleh pengguna. Fasilitas perpustakaan merupakan segala sesuatu perlengkapan yang terdapat di perpustakaan yang dapat memudahkan pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan, dan dapat memperlancar kegiatan pustakawan dalam mengelola

perpustakaan (Lawe et al., 2016).

Dari beberapa pendapat diatas, dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan merupakan semua peralatan dan perlengkapan yang terdapat di perpustakaan yang dapat digunakan dan dapat mendukung segala kegiatan yang dilakukan di perpustakaan.

1. Jenis Fasilitas Perpustakaan

Sebuah perpustakaan, selain dilengkapi dengan koleksi yang memadai, juga perlu adanya ketersediaan fasilitas yang dapat menunjang pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan oleh pustakawan dan pemustaka. Menurut Ikhtiromirosyid (2017) menyatakan bahwa terdapat dua macam fasilitas perpustakaan yaitu:

a. Fasilitas Fisik

Fasilitas fisik merupakan segala sesuatu berupa benda yang memiliki peranan untuk memudahkan kegiatan atau usaha. Dalam penelitian ini, fasilitas fisik berupa ruang perpustakaan, koleksi buku dan peralatan buku.

b. Fasilitas Non Fisik

Fasilitas non fisik merupakan fasilitas yang disediakan berupa adanya penataan ruangan, ventilasi udara, pencahayaan dan adanya website online perpustakaan yang dapat diakses dengan mudah

2. Tujuan fasilitas perpustakaan

Tujuan fasilitas perpustakaan adalah sebagai berikut (Kasmawati & Astina, 2022):

- a. Untuk mempermudah pekerjaan-pekerjaan yang dikerjakan oleh petugas perpustakaan (pustakawan).
- b. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi pengunjung
- c. Untuk menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran

3. Manfaat fasilitas perpustakaan

Fasilitas yang ada di perpustakaan yang membantu proses dan kegiatan di perpustakaan akan mendatangkan manfaat apabila berfungsi secara optimal. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang telah

diberikan oleh pihak perpustakaan untuk pengguna baik staf pegawai maupun masyarakat sekitar perpustakaan. Perpustakaan yang dirawat dan dijaga dengan baik akan memberikan manfaat apabila fungsinya berjalan secara maksimal.

4. Indikator-indikatorfasilitas perpustakaan

Menurut Sutarno & Zen (2006) menemukan indikator-indikator dari fasilitas perpustakaan adalah:

a. Gedung dan ruangan

Gedung atau ruangan perpustakaan merupakan sarana penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Perpustakaan sebagai unit pelayanan jasa, harus memiliki sarana kerja yang cukup dan permanen untuk menampung semua koleksi, fasilitas, staf dan kegiatan perpustakaan sebagai unit kerja. Sarana yang dimaksud adalah sarana fisik dalam bentuk ruangan atau gedung. Menurut Griessandi (2019) tata ruang perpustakaan yang baik tidak membuat pengunjung/pengguna perpustakaan saling terganggu. Penataan ruang/area perpustakaan yang diatur dengan baik sesuai standar nasional perpustakaan tentunya akan mempermudah pengawasan, pengamanan bahan pustaka dan temu kembali informasi yang mudah, cepat serta kondisi ruang perpustakaan akan terlihat rapi, bersih, nyaman. Penataan ventilasi dan pencahayaan harus ditata dengan baik pula, agar udara dapat masuk ke ruang perpustakaan.

b. Koleksi bahan pustaka

koleksi bahan pustaka adalah adanya sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Bahan pustaka adalah salah satu koleksi perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku pengunjung), buku fisik, dan buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan

untuk di sajikan kepada pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi.

c. Sarana dan prasarana

Semua peralatan dan perlengkapan pokok dan penunjang agar perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Yang dimaksud dengan sarana dan prasarana perpustakaan ialah semua barang, perlengkapan dan perabotan ataupun inventarisasi yang harus disediakan di perpustakaan. Sarana lebih bertujuan pada arti alat-alat yang diperlukan langsung dalam aktivitas keseharian pelayanan perpustakaan. Misalnya, pensil, buku catatan, komputer, kartu anggota, gunting, stempel, pelubang kertas, buku induk peminjaman dan sebagainya. Sedangkan prasarana perpustakaan adalah penunjang utama bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan perpustakaan. Misalnya papan display, kereta buku, meja sirkulasi, ruang penitipan barang/loker dan lain sebagainya

d. Layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca di tempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi

e. Masyarakat pemakai

Kelompok orang dalam masyarakat yang secara intensif mengunjungi dan memakai layanan dan fasilitas perpustakaan. Menurut Griessandi (2019) perpustakaan umum berusaha untuk memasyarakatkan fungsi dan kegunaan perpustakaan dengan cara mendekatkan diri kepada masyarakat. Yaitu dengan cara menempatkan lokasi perpustakaan pada lokasi yang strategis

sehingga mudah diakses oleh pemustaka. Oleh karena itu, dalam merencanakan dan memilih lokasi perpustakaan perlu dipertimbangkan secara cermat dan tepat. Dengan adanya fasilitas yang dimiliki perpustakaan memadai, maka akan mendukung berbagai kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Menurut Maulidiyah & Roesminingsih (2020) fasilitas perpustakaan yang memadai akan memberikan kesan yang baik bagi para pengunjung perpustakaan sehingga pemustaka pun tidak bosan untuk selalu datang ke perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

2.2.2 Minat Kunjung Pemustaka

Minat memiliki arti keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Minat merupakan sesuatu yang disenangi tanpa adanya keterikatan atau terpaksa (Tara, 2019). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang besar terkait sesuatu atau adanya gairah dan juga keinginan. Minat memiliki hubungan terkait perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Minat sering disebut dengan *interest*, minat dapat dikelompokkan sebagai suatu sifat atau sikap yang terdapat kecenderungan tertentu. Minat yaitu perhatian, kesukaan kepada sesuatu yang bisa menjadi sumber motivasi yang dapat mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan secara bebas (Iztihana & Arfa, 2020). Dapat disimpulkan minat merupakan adanya rasa keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Kunjungan dapat diartikan sebagai berkunjung, datang atau pergi untuk menjumpai sesuatu. Menurut Juangtara & Trihantoyo (2020) kunjung merupakan kata sifat yang berarti datang atau hadir. Berkunjung dapat diartikan sebagai hadir serta memanfaatkan apa yang sedang dilihat dan memanfaatkan segala sesuatu yang ada dan disediakan (Kasmawati & Astina, 2022). Kunjungan dalam perpustakaan salah satu faktor penentu

keberhasilan. Perpustakaan yang berhasil merupakan perpustakaan yang di kunjungi oleh penggunannya. Dengan demikian kunjungan yaitu mendatangi suatu tempat dan memanfaatkan apa yang disediakan pada tempat tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung ke perpustakaan merupakan kecenderungan dari dalam jiwa seseorang untuk mengunjungi dan memanfaatkan perpustakaan. Minat kunjung dapat ditunjukkan dengan keinginan yang besar untuk datang serta menggunakan fasilitas yang disediakan perpustakaan.

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu kegiatan atau kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan. Dalam kamus bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemudian minat berhubungan dengan perasaan senang atau suka dari seseorang terhadap suatu objek. Minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktifitas, tanpa ada yang menyuruh (Saifullah, 2018). Keberhasilan suatu perpustakaan dilihat dari minat berkunjung pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, kehadiran pemustaka menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan.

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung

Menurut Maharani (2022) menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung seseorang yaitu:

1. Faktor Internal

Beberapa faktor internal yang mempengaruhi minat kunjung yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi

Kebutuhan yang di inginkan seseorang dimulai dengan motivasi mereka untuk melakukan sesuatu untuk mencapainya. Ada dua jenis dorongan yang ada pada diri seseorang yaitu dorongan internal adalah dorongan yang datang dari dalam dirinya sendiri, dan dorongan eksternal adalah dorongan yang digerakkan untuk mewujudkan

dorongan internal.

2) Persepsi

Persepsi adalah proses di mana pesan atau informasi masuk ke otak manusia. Keadaan integrasi seseorang terhadap stimulus disebut persepsi. Persepsi dipengaruhi oleh pikiran, perasaan, dan pengalaman seseorang. “Persepsi” adalah istilah yang mengacu pada analisis tentang bagaimana penerapan kita terhadap hal-hal di sekitar kita dihubungkan dengan kesan-kesan atau gagasan yang sudah ada dan kemudian mengidentifikasi objek tersebut.

3) Sikap

Sikap adalah pernyataan-pernyataan evaluatif, baik yang diinginkan atau tidak diinginkan, tentang orang atau peristiwa yang berkaitan. Sikap dapat diidentifikasi dengan melihat tiga komponennya: sikap kognitif, sikap afektif, dan sikap perilaku. Komponen kognitif terdiri dari pernyataan nilai bahwa nilai demokrasi adalah salah, bagian afektif terdiri dari pernyataan emosional tentang sikap, dan bagian perilaku terdiri dari pernyataan tentang apa yang baik tentang demokrasi.

4) Kepribadian

Diantara faktor yang memberi tekanan pada pembentukan kepribadian Kebudayaan tempat kita dibesarkan, pengkondisian awal, keluarga, teman, kelompok sosial, dan pengaruh lain yang kita alami adalah beberapa faktor yang memberi tekanan pada pembentukan kepribadian kita

2. Faktor Eksternal

Berikut beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi minat kunjung yaitu sebagai berikut:

a). Pendidikan

Pendidikan sangat memengaruhi perilaku seseorang. Seseorang yang berpendidikan tinggi akan berperilaku dengan cara yang berbeda dari orang yang berpendidikan rendah.

b). Kebudayaan

Kesenian, adat istiadat, atau peradaban manusia disebut kebudayaan. Tindakan orang yang berasal dari budaya tertentu tidak sama dengan orang yang berasal dari budaya lain. Misalnya, cara orang Jawa bertindak berbeda dengan orang Papua.

c). Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar seseorang, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berdampak pada sifat dan perilaku seseorang karena lingkungan tersebut dapat berfungsi sebagai lawan atau tantangan bagi seseorang untuk mengatasinya.

d). Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi seseorang mempengaruhi tersedianya fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, yang berdampak pada perilaku.

B. Indikator Minat Kunjung

Menurut Sutarno & Zen (2006) ada beberapa hal yang membuat masyarakat ingin berkunjung ke perpustakaan adalah sebagai berikut:

a. Rasa Ketertarikan

Indikator ini menjelaskan suatu dorongan yang tumbuh dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Minat berkunjung seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi untuk datang ke suatu tempat tertentu. Minat berkunjung ke perpustakaan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan latar belakang serta tujuan. Beberapa hal yang membuat seseorang

betah dan ingin berkunjung ke perpustakaan dikarenakan,

- a) Rasa nyaman
- b) Keadaan lingkungan fisik yang memadai
- c) Keadaan lingkungan sosial yang kondusif
- d) Layanan yang diberikan perpustakaan.

Keberhasilan suatu perpustakaan dilihat dari minat berkunjung pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, kehadiran pemustaka menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan (Tara, 2019).

b. Preferensi

Indikator ini menjelaskan aspek yang banyak dipilih pemustaka seperti koleksi yang disediakan perpustakaan memenuhi kebutuhan sehingga menjadi prioritas ketika mengunjungi dan menggunakan perpustakaan. Menurut Inabah (2020) terdapat hal yang dapat mempengaruhi pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan yaitu perpustakaan memiliki koleksi yang lengkap. Perpustakaan yang memiliki bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan disajikan kepada masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Semakin bervariasi koleksi perpustakaan maka akan semakin menarik perhatian hati pemustaka.

Dalam perpustakaan koleksi yang dimiliki harus dikelola dengan baik. Salah satunya dengan menata buku sesuai dengan nomor klasifikasinya. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan memudahkan pemustaka untuk mencari dan menemukan apa yang sedang dicari.

c. Pencarian informasi

Indikator ini menjelaskan perilaku pemustaka dalam melakukan temu balik informasi bermacam-macam. Disini tugas pustakawan dalam melayani pencarian informasi. Pustakawan

merupakan tenaga kerja dibidang peprustakaan yang memiliki ilmu perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan atau ahli perpustakaan. Pustakawan memiliki peran yang sangat penting, karena pustakawan sebagai peran antara informasi yang ada di perpustakaan dengan pemustaka yang sedang membutuhkan informasi. Dengan adanya pustakwan maka perpustakaan akan terus memberikan layanan. Layanan yang ramah akan membuat pemustaka nyaman dan sering berkunjung kembali ke perpustakaan.

2.2.3 Kajian Keislaman Fasilitas Perpustakaan dan Minat Kunjung Pemustaka

Perpustakaan adalah sarana penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu. Maka dari itu perpustakaan yang baik yakni perpustakaan yang nyaman bagi penggunaanya. Mulai dari fasilitas hingga desain yang bagus untuk menarik minat kunjung pemustaka. Desain interior menjadi bagian penting untuk memberikan rasa nyaman, selain itu dapat memberikan nilai keindahan atau estetika dari bangunan itu sendiri. Seperti dalam firman Allah Swt. Dalam Q.S Saba'(34) ayat 13 yang berbunyi:

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحَارِبَ وَتَمَاثِيلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ رُسِيَّتٍ ۚ إِعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ
مِّنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرِينَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Mereka (para jin) selalu bekerja untuk Sulaiman sesuai dengan kehendaknya. Di antaranya (membuat gedung-gedung tinggi, patung-patung, piring-piring (besarnya) seperti kolam dan periuk-periuk yang tetap (di atas tungku). Bekerjalah wahai keluarga Daud untuk bersyukur. Sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang banyak bersyukur”.

Tafsir Quraish Shihab tentang Surah Saba' ayat 13 menjelaskan bahwa jin bekerja untuk Nabi Sulaiman membuat berbagai karya seni. Ayat di atas menjelaskan bahwasanya diperbolehkan kalian (manusia) untuk membangun atau membuat berbagai macam yang sesuai dengan keinginan

kalian (manusia), misalnya seperti bangunan atau yang lainnya. Namun jadikanlah bangunan atau sesuatu yang telah kalian buat itu menjadi bentuk rasa syukur kepada Allah Swt. Sehingga dengan adanya bangunan atau sesuatu yang telah kalian buat dapat memberikan manfaat bagi pemiliknya. Seperti halnya membangun sebuah perpustakaan yang menjadi tempat untuk mencari sebuah informasi yang pengunjung butuhkan, sehingga memberikan manfaat bagi mereka yang ingin mengembangkan ilmu mereka di dalam perpustakaan. Dalam firman Allah Swt. Di surah al maidah ayat 44 yang menjelaskan:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبُّنِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوُا اللَّهَ وَآخِرُ مَا تَنْتَفِعُونَ بِمَا لَيْتُمْ قَلِيلًا وَمَنْ لَمْ يَحْكَمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya, “*Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara Kitab-Kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, Maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.*”

Dalam surat ini ada arti bahwa menjaga koleksi perpustakaan sama halnya dengan orang-orang pada zaman nabi yakni menjaga Kitab-kitab Allah Swt. Dengan perkembangan zaman perpustakaan juga harus menyesuaikan koleksi perpustakaan dengan lingkungan di sekitarnya, sehingga pemustaka tertarik dan berkunjung ke perpustakaan tersebut.

A. Fasilitas Perpustakaan dalam Pandangan Islam

Fasilitas perpustakaan yang lengkap dan nyaman (seperti ruang baca, koleksi buku, akses digital, internet, ruang diskusi, dan pelayanan yang

ramah) sangat penting agar pemustaka termotivasi untuk berkunjung. Dalam Islam, penyediaan sarana dan prasarana yang memudahkan umat dalam menuntut ilmu termasuk bentuk amal jariyah yang pahalanya terus mengalir. Allah Swt. Berfirman dalam Al-Qur'an surah luqman ayat 20

أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظُهْرَهُ وَبَاطِنَهُ وَمَنِ النَّاسُ مَن يُجِدِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ﴿٢٠﴾

Artinya : *“Tidakkah kamu memperhatikan bahwa Allah telah menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan di bumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-Nya lahir dan batin? Tetapi di antara manusia ada yang membantah tentang Allah tanpa ilmu pengetahuan, tanpa petunjuk, dan tanpa Kitab yang memberi penerangan.”*

Ayat ini menegaskan bahwa Allah Swt. Telah menyediakan berbagai fasilitas dan sarana di bumi untuk manusia agar mereka bisa memanfaatkannya dengan baik. Salah satunya adalah sarana untuk memperoleh ilmu pengetahuan (tafsir wajiz). Jika dikaitkan dengan konteks perpustakaan, maka penyediaan fasilitas perpustakaan adalah bagian dari pemanfaatan nikmat Allah Swt. Berupa sarana pengetahuan yang ditundukkan untuk manusia. Fasilitas tersebut harus dijaga dan dimanfaatkan agar ilmu dapat berkembang, bukan diabaikan.

B. Hubungan Fasilitas Perpustakaan dengan Minat Kunjung

Dalam Islam, kemudahan akses ilmu sangat dianjurkan, dalam surah al kahfi 65

فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَا آتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِّنْ عِنْدِنَا وَعَلَّمْنَاهُ مِمَّا لَدُنَّا عِلْمًا ﴿٦٥﴾

“Lalu mereka bertemu dengan seorang hamba di antara hamba-hamba Kami yang telah Kami berikan rahmat dari sisi Kami, dan telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami. Musa berkata kepadanya: ‘Bolehkah aku mengikutimu supaya engkau mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?’”

Ayat ini menggambarkan semangat Nabi Musa dalam mencari ilmu, bahkan dengan menempuh perjalanan jauh. Dalam konteks perpustakaan, semangat ini dapat diwujudkan dengan menyediakan fasilitas yang memudahkan pencari ilmu seperti ruang baca yang nyaman, sumber bacaan yang lengkap, dan pelayanan yang baik. Ketika fasilitas tersebut terpenuhi, maka minat masyarakat untuk datang dan belajar pun meningkat.

Di surah toha ayat 114 juga dijelaskan bahwa menimba ilmu sangatlah penting

فَتَعَلَّى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقَّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

“Mahatinggi Allah, Raja yang sebenar-benarnya. Janganlah engkau (Nabi Muhammad) tergesa-gesa (membaca) Al-Qur'an sebelum selesai pewahyuannya kepadamu dan katakanlah, “Ya Tuhanku, tambahkanlah ilmu kepadaku.”

Ayat tersebut merupakan doa serta motivasi bagi manusia agar senantiasa berupaya meningkatkan ilmu pengetahuan. Fasilitas perpustakaan yang memadai merupakan wujud nyata dari usaha dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan pencarian ilmu. Dengan tersedianya fasilitas yang lengkap dan nyaman, pemustaka akan lebih terdorong untuk berkunjung untuk membaca serta meningkatkan semangat belajar di perpustakaan.

2.2.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian yang menggunakan metoda kuantitatif, kualitas pengumpulan data sangat ditentukan oleh kualitas instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan. Suatu instrumen penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan jika sudah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, tentunya harus disesuaikan dengan bentuk instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas dan reliabilitas kuisioner diperlukan untuk

memastikan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

1. Uji validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang akan diteliti oleh peneliti. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik (Golafshani, 2015). Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kehasilan suatu instrumen. Jadi, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada setiap butir soal, kemudian diuji dengan rumus product moment (r_{hitung}) dan dibandingkan dengan (r_{tabel}), apabila nilai (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) maka dinyatakan tidak valid. Semua data diolah menggunakan program SPSS.

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian agar memperoleh informasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkapkan informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghazali (2018) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang

terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui reliabel koesioner atau angket. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif. Dalam konteks ini, peneliti hendak mengetahui apakah terdapat ketepatan hasil pengukuran pada sampel yang sama dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, sebuah instrumen penelitian, misalnya kuesioner dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menyediakan hasil skor yang konsisten pada setiap pengukuran. Angket dapat dikatakan reliabel apabila koesioner tersebut konsisiten untuk mengukur konsep dari suatu kondisi lain (reliable).

2.2.5 Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana adalah suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel tak bebas (Y). Uji Regresi linear sederhana pada intinya memiliki beberapa tujuan, yaitu (Hidayat, 2013)

1. Menghitung nilai estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat berdasarkan padanilai variabel bebas.
2. Menguji hipotesis karakteristik dependensi.
3. Meramalkan nilai rata-rata variabel bebas dengan didasarkan pada nilai variabel bebas diluar jangkaun sample.

Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent variable, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependent variabel (Yuliara, 2016). Syarat Uji Regresi Linier Sederhana adalah sebagai berikut:

1. Data harus valid dan reliabel dan berasal dari data primer.
2. Data juga harus lolos uji asumsi dasar yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas.

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Yuliara, 2016):

1. Menentukan tujuan dari Analisis Regresi Linear Sederhana.
2. Analisis regresi linear sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel penyebab (X) dengan variabel akibat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan variabel bebas dan terikat.
3. Mengidentifikasi variabel predictor dan variabel response.
4. Variabel predictor dalam penelitian ini adalah fasilitas perpustakaan (X) sedangkan variabel respons nya adalah minat kunjung (Y).
5. Melakukan pengumpulan data dalam bentuk tabel
6. Pengumpulan data untuk melakukan analisis regresi linier sederhana berupa tabel yang nantinya akan diinput ke software SPSS untuk mengetahui hasil uji nya.
7. Menghitung X^2 , XY dan total dari masing-masingnya
8. Menghitung variabel X, variabel Y dan variabel XY dan mulai menghitung total dari masing-masing variabel dan nilainya.
9. Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
10. Menghitung a atau yang biasa disebut konstanta dan b

yang disebut konstanta regresi pada rumus yang telah ada.

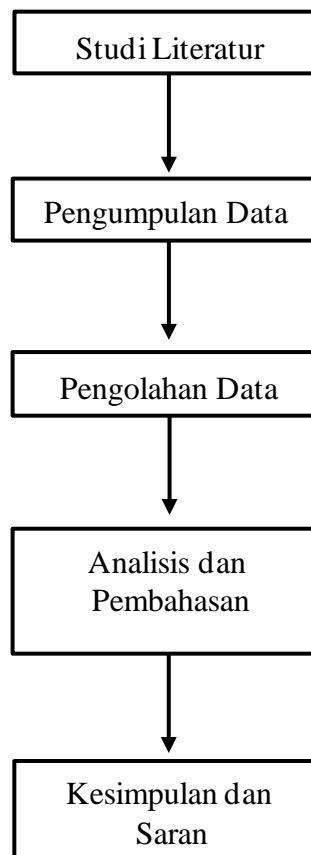
11. Membuat model Persamaan Garis Regresi
12. Model Persamaan Garis Regresi adalah persamaan matematik yang dapat berfungsi untuk meramalkan nilai-nilai suatu variabel tak bebas dari nilai-nilai variabel bebas.
13. Melakukan prediksi terhadap variabel predictor atau response
14. Melakukan prediksi atau memperkirakan hubungan variabel predictor atau variabel response.
15. Uji signifikansi menggunakan Uji-t dan menentukan Taraf Signifikan.
16. Uji signifikan menggunakan uji t yang digunakan untuk membandingkan dua sampel atau populasi dalam hal rata-rata atau mean serta menentukan taraf signifikan antar variabel.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memiliki spesifikasi yang terstruktur dan terencana dari awal hingga pembuatan desain penelitian (Sandu & Shodiq, 2015). Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu menguji teori yang sudah berlaku apakah teori tersebut sesuai atau tidak. Bentuk diagram alur dalam penelitian sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian

Berikut ini uraian flowchart metode penelitian Gambar 3.1 yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan metode serta hubungan dengan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Studi literatur dilakukan bersamaan dengan studi pendahuluan serta rumusan masalah dan tujuan penelitian dan selanjutnya dilakukan pengamatan pada tempat penelitian. Tahap ini dimulai dengan melakukan aktivitas pengamatan di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya.

2. Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperlukan untuk tujuan memecahkan masalah. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya dan mengambil data-data pendukung seperti studi kepustakaan berupa buku-buku, jurnal, internet dan studi literatur relevan yang terkait dengan penelitian.

3. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder yang kemudian diolah secara kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melakukan perhitungan hubungan antar variabel melalui analisis uji regresi linier sederhana yang kemudian hasilnya akan diuraikan secara deskriptif. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan SPSS.

4. Analisis dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan dilakukan untuk mengevaluasi dan menilai solusi yang terbaik dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya untuk mengetahui hasil dari perhitungan SPSS.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran ditujukan sebagai hasil akhir yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan, berisi kesimpulan dari permasalahan dan solusi untuk menyelesaikan permasalahan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya adalah salah satu perpustakaan umum yang berada dibawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya ini juga menjadi salah satu perpustakaan yang terkenal di Surabaya dan selalu ramai dikunjungi berbagai kalangan. Alasan pemilihan lokasi karena Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya pernah mendapat penghargaan sebagai perpustakaan terbaik tingkat Nasional dan visi yang dimiliki yaitu “Menjadi sumber informasi dan mencerdaskan masyarakat Surabaya khususnya Kelurahan Ngagel Rejo” selain itu Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya selalu melakukan inovasi dan kreatifitas untuk meningkatkan minat kunjung dan minat baca melalui beberapa programnya Bersama sekolah-sekolah dan UMKM sekitar, sehingga peneliti tertarik ingin mengetahui lebih dalam terkait pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung perpustakaan di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya.

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya tepatnya pada bulan Juni 2024 hingga Agustus 2024. Berikut merupakan *timeline* dari penelitian ini:

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1	Studi Literatur					
2	Pengumpulan Data					
3	Pengolahan Data					
4	Analisis dan Pembahasan					

5	Kesimpulan dan Saran					
---	-------------------------	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel 3.1 menjelaskan bahwa timeline penelitian sebagai berikut:

4. Studi Literatur

Studi literatur dimulai pada bulan Juni dengan mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam penelitian.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai pada bulan Juli. Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data dari para responden baik dari sumber primer maupun sekunder.

6. Pengolahan Data

Setelah selesai mengumpulkan data pada waktu bulan Agustus pengolahan data penelitian pun dimulai dengan menganalisis data yang telah terkumpul.

7. Analisis dan Pembahasan

Analisis dan pembahasan dimulai pada bulan September setelah tahap pengolahan data selesai. Pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan data yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya (tahap pengolahan data).

8. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini dimulai pada waktu yang sama yaitu bulan September sampai Oktober setelah peneliti menyelesaikan analisis dan pembahasan atas data yang diperoleh. Tahap kesimpulan dan saran ini menjadi tahap terakhir dalam penelitian. Oleh karena itu, isi dalam kesimpulan dan saran harus bisa menjawab semua pertanyaan dalam penelitian dan juga memberikan *feedback* untuk peneliti, pembaca dan objek penelitian nya.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sandu & Shodiq (2015) populasi adalah area yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki karakteristik sudah ditetapkan oleh peneliti. Populasi tidak hanya terpaku pada makhluk hidup saja melainkan semua obyek penelitian yang dapat diteliti. Populasi pada penelitian ini yaitu pemustaka perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya. Berdasarkan data pengunjung 2023, pengunjung atau pemustaka Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya berjumlah 1698. Dari data tersebut peneliti juga mengambil populasi berjumlah 1698.

Berikut data pengunjung per bulan pada tahun 2023:

Tabel 3. 2 Data Pengunjung

Bulan	Jumlah pengunjung
Januari	145
Februari	304
Maret	241
April	85
Mei	196
Juni	133
Juli	128
Agustus	98
September	82
Oktober	118
November	84
Desember	84
Total	1698

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari beberapa karakteristik yang dimiliki populasi besar atau kecilnya populasi tergantung dari prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi (Sandu & Shodiq, 2015). Menurut Sugiyono, (2016) sampel yaitu suatu bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang dimilikinya yang diangkat pada suatu penelitian Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pemustaka perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo. Sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono, (2016). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.1)$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Maka hasil data yang diperoleh di Kelurahan Ngagel Rejo dapat di simpulkan perhitungannya sebagai berikut

$$= 1698 / 1 + 1698(0,1)^2$$

$$= 1698 / 17,98$$

$$= 94$$

Jadi setelah dihitung menggunakan rumus slovin menurut Sugiyono (2019) didapatkan sampel sebanyak 94 sampel.

Dalam rumus Slovin adaketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai e = 0,2 (20%)

untuk populasi dalam jumlah kecil.

3.4 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan melalui penelitian secara langsung yang berasal dari sumber datanya atau yang biasa disebut dengan data asli yang sifatnya terbaru (Sandu & Shodiq, 2015) Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metode angket atau kuesioner. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak dikumpulkan peneliti secara langsung melainkan diambil dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman dan berbagai dokumen cetak ataupun elektronik (Inabah, 2020).

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016) teknik accidental sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument atau alat, yaitu angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan yang harus dijawab responden. Kuisisioner merupakan pengumpulan data yang berbentuk lembaran angket yang berisi pertanyaan tertulis agar mengetahui informasi dari responden (Sandu & Shodiq 2015). Menurut Sugiyono (2019) kuisisioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden.

Tipe pertanyaan dalam angket dibagi menjadi dua, yaitu: terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden

untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sebaliknya pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio, adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2019).

Kuisisioner yang dibuat peneliti termasuk dalam angket tipe tertutup, dimana peneliti menggunakan layanan aplikasi dari *Google Form* karena dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat langsung diolah oleh peneliti.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen Penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan pada penelitian yang lain. Kekhasan setiap objek penelitian menyebabkan seorang peneliti harus merancang sendiri instrumen yang digunakan. Susunan instrument untuk setiap penelitian tidak selalu sama dengan peneliti lain. Hal ini mengingat tujuan dan mekanisme kerja dalam setiap teknik penelitian juga berbeda-beda (Aditya, 2013).

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Fasilitas Perpustakaan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Fasilitas Perpustakaan	Gedung dan Ruang Perpustakaan	Menurut saya penataan ventilasi di perpustakaan ini sudah tertata dengan baik	F.1
		Menurut saya pengaturan cahaya di perpustakaan ini sudah baik	F.2
		Menurut saya ruangan Perpustakaan ini tertata rapi dan bersih	F.3
		Menurut saya ruangan di perpustakaan ini untuk membaca dan belajar nyaman	F.4
	Sarana dan Prasarana	Menurut saya sarana komputer di perpustakaan ini memudahkan dalam temu kembali informasi	F.5
		Menurut saya tempat penitipan barang/loker di perpustakaan ini masih layak dipakai	F.6
	Koleksi Perpustakaan	Menurut saya kondisi fisik koleksi di perpustakaan ini dalam kategori baik	F.7
		Menurut saya koleksi di perpustakaan ini banyak yang up to date dengan perkembangan zaman	F.8
		Menurut saya jumlah koleksi di perpustakaan ini sudah memadai	F.9
	Layanan Perpustakaan	Menurut saya layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat lengkap (layanan sirkulasi, layanan baca di tempat, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan internet	F.10
		Menurut saya layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat menarik dan bermanfaat dalam pencarian informasi	F.11
	Masyarakat Pemakai	Menurut saya lokasi perpustakaan ini strategis dan mudah dijangkau	F.12
		Menurut saya suasana di perpustakaan ini menyenangkan	F.13
		Menurut saya di perpustakaan ini telah memenuhi kebutuhan informasi saya	F.14

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Minat Kunjung Perpustakaan

Variabel	Indikator	Pernyataan	Kode
Minat Kunjung	Rasa Ketertarikan	Saya berkunjung dipergustakaan ini karena kemauan sendiri	M.1
		Saya mengunjungi perpustakaan ini Karena keadaan yang kondusif/ramah	M.2
		Saya mengunjungi perpustakaan ini karena keadaan fasilitas fisik perpustakaan yang memadai	M.3
		Saya berkunjung ke perpustakaan Karena perpustakaan ini memberikan rasa nyaman	M.4
		Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena layanan yang diberikan sangat baik	M.5
	Preferensi perpustakaan	Menurut saya jenis koleksi perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan saya	M.6
		Menurut saya bahan pustaka di perpustakaan ini sudah ditata secara sistematis/sesuai tempat semestinya	M.7
		Menurut saya koleksi dipergustakaan ini sudah dikelola dengan baik	M.8
	Pencarian informasi	Menurut saya layanan yang disediakan di perpustakaan ini memudahkan dalam mencari informasi	M.9
		Menurut saya pustakawan di perpustakaan ini cukup membantu dalam pencarian informasi	M.10

Instrumen dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengetahui ukuran persepsi, sikap dan pendapat

setiap orang mengenai fenomena sosial. Penerapan skala likert memberikan skor 1-4 dengan kategori penilai, yaitu:

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. TS = Tidak Setuju
- d. STS = Sangat Tidak Setuju

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan SPSS. Program SPSS merupakan program software aplikasi statistic yang memiliki manfaat untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Pada program SPSS terdapat berbagai menu serta kotak dialog yang berguna untuk memudahkan dalam memproses data. Kegiatan penelitian kuantitatif biasanya diperlukan analisis data untuk mendapatkan kesimpulan hasil penelitian. Program SPSS ini dapat membantu para peneliti dalam kegiatan penelitiannya dalam hal mengolah dan menganalisis data penelitian. Pada program SPSS ini bisa dilakukan analisis mulai dari yang bersifat sederhana sampai analisis yang kompleks (Yuliara,2019).

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat pengukuran yang umum dipakai ialah kuesioner dan tes. Dalam konteks ini, alat ukur kuesioner tersebut perlu disusun sedemikian rupa agar dapat dijadikan instrumen yang tepat untuk mendapatkan, menemukan, mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan/atau membandingkan berbagai informasi, topik, dan variabel penelitian. Untuk melakukan uji validitas peneliti menggunakan program SPSS dan dilakukan pada 97 responden di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo. Pengujian suatu validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x^2)][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi “r” product moment

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden

$\sum X$: Total Jumlah dari Variabel X

$\sum Y$: Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum X^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum Y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

Dari hasil perhitungan r dibandingkan dengan rtabel kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- a. $r > r_{\text{tabel}}$ berarti valid
- b. $r < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Adapun untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha.

$$r_1 = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right\} \quad (3.3)$$

r_i : Reliabilitas Instrumen

K : banyaknya pernyataan

Σ_{ob}^2 : jumlah varian butir
 $t \quad \sigma^2$: variasi total (Sujarweni, 2014: 79- 86)

Para ahli (Manning & Munro, 2006) menentukan nilai koefisien alpha sebagai berikut:

- a) 0 = Tidak memiliki reliabilitas (no reliability)
- b) >.70 = Reliabilitas yang dapat diterima (Acceptable reliability)
- c) >.80 = Reliabilitas yang baik (good reliability)
- d) >.90 = Reliabilitas yang sangat baik (excellent reliability)
- e) 1 = Reliabilitas sempurna (perfect reliability)

Setelah koefisien reliabilitas diketahui, selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kategori menurut Arikunto (2006) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Tabel Cronbach's Alpha

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

3.8.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis/uji regresi merupakan suatu kajian dari hubungan antara satu variabel, yaitu variabel yang diterangkan (*the explained variabel*) dengan satu atau lebih variabel, yaitu variabel yang menerangkan (*the explanatory*). Apabila variabel bebasnya hanya satu, maka analisis regresinya disebut dengan regresi sederhana. Apabila variabel bebasnya lebih dari satu, maka analisis regresinya dikenal dengan regresi linear berganda. Dikatakan berganda karena terdapat beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas (Yuliara,2019). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (3.4)$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (pengaruh positif atau negative)

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengaju pada dua hal, yakni:

- 1). Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05
 - a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y .
 - b. Jika nilai signifikansi > 0.05 , artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y .
- 2). Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y .
 - b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk melakukan analisis dan uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut (Yuliara, 2016):

1. Menentukan tujuan dari Analisis Regresi Linear Sederhana
2. Mengidentifikasi variabel predictor dan variabel response
3. Melakukan pengumpulan data dalam bentuk tabel
4. Menghitung X^2 , XY dan total dari masing-masingnya
5. Menghitung a dan b menggunakan rumus yang telah ditentukan
6. Membuat model Persamaan Garis Regresi
7. Melakukan prediksi terhadap variabel predictor atau response
8. Uji signifikansi menggunakan Uji-t dan menentukan taraf Signifikan.

Pada analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS ada beberapa asumsi dan persyaratan yang perlu diperiksa dan diuji, beberapa diantaranya adalah :

1. Variabel bebas tidak berkorelasi dengan disturbance term (Error). Nilai *disturbance term* sebesar 0 atau dengan simbol sebagai berikut: $E(U / X) = 0$.
2. Jika variabel bebas lebih dari satu, maka antara variabel bebas (*explanatory*) tidak ada hubungan linier yang nyata,
3. Model regresi dikatakan layak jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar < 0.05 , Predictor yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka *Standard Error of Estimate* $< \text{Standard Deviation}$.
4. Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T. Koefisien regresi signifikan jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ (*nilai kritis*).
5. Model regresi dapat diterangkan dengan menggunakan nilai koefisien determinasi ($KD = R \text{ Square} \times 100\%$) semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik. Jika nilai mendekati 1 maka model regresi semakin baik.
6. Residual harus berdistribusi normal.
7. Data berskala interval atau rasio.
8. Kedua variabel bersifat dependen, artinya satu variabel merupakan variabel bebas (*variabel predictor*) sedang variabel lainnya variabel terikat (*variabel response*).

3.8.3 Uji t

Uji t adalah uji statistik yang sering digunakan dalam masalah statistika. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh yang sangat signifikan variabel bebas yaitu fasilitas terhadap variabel terikat minat unjung siswa. Peneliti menggunakan SPSS. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam uji-t pada regresi linier yaitu:

- a. Menentukan Hipotesis $H_0 : \rho = 0$; variabel X tidak berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y $H_1 : \rho \neq 0$; variabel X berpengaruh signifikan/nyata terhadap Y
- b. Menentukan tingkat signifikansi (α) Tingkat signifikansi, α yang sering digunakan adalah $\alpha = 5\%$ ($\alpha = 0,05$)
- c. Menghitung nilai t_{hitung} menggunakan rumus : $t_{hitung} = r \sqrt{n-2} / \sqrt{1-r^2}$
- d. Menentukan daerah penolakan H_0 (daerah kritis) Bentuk pengujian dua arah, sehingga menggunakan uji-t duaarah : H_0 akan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-(t_{hitung}) < -(t_{tabel})$, berarti H_1 diterima. H_0 akan diterima jika $-(t_{hitung}) < t_{tabel} < t_{hitung}$ berarti H_1 ditolak.
- e. Menentukan t_{tabel} Tabel Uji-t untuk $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) $= n - k$; (n= jumlah sampel/ pengukuran, k adalah jumlah variabel (variabel bebas + variabel terikat).
- f. Kriteria Pengujian nilai t_{hitung} dan t_{tabel} Bila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima
- g. Kesimpulan hasil uji signifikansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner kepada responden di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya. Data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui kondisi fasilitas perpustakaan serta tingkat minat kunjung pemustaka. Selain itu, hasil penelitian ini juga menguraikan pengujian instrumen, meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta analisis statistik berupa uji normalitas, uji linearitas, regresi linier sederhana, uji t, koefisien determinasi, dan uji F.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya adalah salah satu perpustakaan umum yang berada dibawah naungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya ini juga menjadi salah satu perpustakaan yang terkenal di Surabaya dan selalu ramai dikunjungi berbagai kalangan.

Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya pernah mendapat penghargaan sebagai perpustakaan terbaik tingkat Nasional. Selain itu Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Kota Surabaya selalu melakukan inovasi dan kreatifitas untuk meningkatkan minat kunjung dan minat baca melalui beberapa programnya Bersama sekolah-sekolah dan UMKM sekitar. Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo sudah menerapkan berbagai jenis layanan untuk menunjang banyaknya pengunjung yang berkunjung di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo.



4.1.2 Deskripsi Karakteristik Data Responden

Pada bagian ini dipaparkan deskripsi karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian mengenai pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya. Karakteristik responden penting untuk disajikan karena dapat memberikan gambaran umum mengenai profil pemustaka yang berpartisipasi dalam penelitian, sehingga hasil analisis dapat dipahami dalam konteks yang lebih tepat.

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data responden berdasarkan jenis kelamin yang diambil sebagai sampel dalam penelitian:

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	53	56,38%
Perempuan	41	43,62%
Total	94	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.1 responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari responden yang berjenis kelamin perempuan, dengan presentase laki-laki 56,38% dan perempuan sebesar 43,62%.

Sehingga berdasarkan data tersebut, maka mayoritas responden dalam penelitian adalah laki-laki.

B. Karakteristik Responden Berdasarkan Status atau Kategori

Berikut adalah data responden berdasarkan status atau kategori yang diambil sebagai sampel dalam penelitian:

Tabel 4. 2 Status atau Kategori Responden

Status	Jumlah	Presentase
Pelajar	13	13,83%
Mahasiswa	32	34,04%
Umum	49	52,13%
Total	94	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan data pada tabel 4.2 responden dengan status umum menjadi responden mayoritas pada penelitian ini dengan jumlah 49 orang dengan presentase sebesar 52,13% diikuti dengan responden yang berstatus mahasiswa berjumlah 32 dengan presentase 34,04% dan responden dengan status pelajar sebesar 13,83% dengan jumlah 13 orang.

4.1.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (janna & Herianto, 2021). Uji Validitas tersebut sebanyak 30 responden sebagai jumlah minimum, hal ini sesuai pendapat (Sugiyono, 2019) yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner adalah 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang, distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Hal ini berarti bahwa untuk melakukan uji validitas, data yang digunakan harus memiliki setidaknya 30 responden. Selanjutnya data diolah menggunakan SPSS versi 25. Perhitungan uji validitas didasarkan pada perbandingan antara r_{hitung} dan r_{tabel} sebesar 0,361 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap valid. Untuk hasil pengujian validitas

disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Indikator	Pernyataan	Korelasi		Keterangan
		r-hitung	r-tabel	
Gedung Dan Ruang Perpustakaan	1	0,552	0,361	Valid
	2	0,603	0,361	Valid
	3	0,550	0,361	Valid
	4	0,645	0,361	Valid
Sarana Dan Prasarana	5	0,746	0,361	Valid
	6	0,761	0,361	Valid
Koleksi Perpustakaan	7	0,720	0,361	Valid
	8	0,647	0,361	Valid
	9	0,766	0,361	Valid
Layanan Perpustakaan	10	0,637	0,361	Valid
	11	0,711	0,361	Valid
Masyarakat Pemakai/Pemustaka	12	0,619	0,361	Valid
	13	0,621	0,361	Valid
	14	0,628	0,361	Valid
Rasa Ketertarikan	15	0,754	0,361	Valid
	16	0,645	0,361	Valid
	17	0,687	0,361	Valid
	18	0,511	0,361	Valid
	19	0,537	0,361	Valid
Preferensi Perpustakaan	20	0,570	0,361	Valid
	21	0,392	0,361	Valid
	22	0,561	0,361	Valid
Pencarian Informasi	23	0,607	0,361	Valid
	24	0,699	0,361	Valid

Sumber: Datadiolah peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa nilai dari koefisien korelasi terhadap koefisien setiap variable yaitu variabel Fasilitas Perpustakaan (X) dan variabel Minat Kunjung Pemustaka (Y). Pada data tabel diatas, setiap variable dalam uji validitas memiliki hasil diatas r tabel yang berarti dapat disimpulkan jika semua item dalam variabel dikatakan valid.

A. Nilai R hitung

r hitung adalah nilai korelasi yang menunjukkan hubungan antara skor pada satu item dengan skor total seluruh item dalam variabel yang sama. Nilai ini mencerminkan apakah suatu item konsisten atau sejalan dengan

keseluruhan konstruk yang diukur oleh variabel tersebut.

Nilai-nilai r hitung terletak di baris ketiga dalam bentuk hasil korelasi Pearson. Nilai ini digunakan untuk menentukan apakah setiap item valid atau tidak. Nilai r hitung berada dalam rentang -1 s.d. +1. Dalam konteks uji validitas, semakin tinggi (mendekati +1), semakin valid item tersebut.

B. Nilai R tabel

r tabel adalah nilai pembanding (kritis) yang diperoleh dari tabel distribusi nilai korelasi Pearson. Nilai ini digunakan untuk menentukan apakah r hitung cukup tinggi untuk dianggap signifikan.

Dalam data ini dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), maka r tabel = 0.361. Artinya, untuk item dinyatakan valid, nilai r hitung-nya harus lebih besar dari 0.361.

4.1.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner (Yusuf, 2021). Pengukuran reliabilitas pada penelitian ini digunakan bantuan SPSS dengan dihitung nilai Chronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0.60, instrumen penelitian reliabel, dan apabila nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0.60, instrumen penelitian tidak reliabel (Notoatmodjo, 2018). Untuk hasil pengujian reliabilitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Fasilitas Perpustakaan	0,853	Reliabel
Minat Kunjung Pemustaka	0,647	Reliabel

Sumber: Datadiolah oleh peneliti, 2025

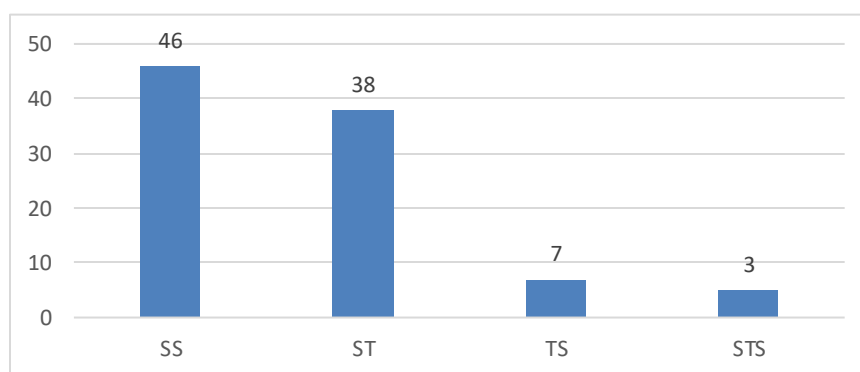
Dalam hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dan variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka) mempunyai nilai Cronbach's Alpha $>0,6$. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X (Fasilitas Perpustakaan) dan variabel Y (Minat Kunjung Pemustaka) masing-masing memiliki nilai di atas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60. Pernyataan serupa juga dikemukakan oleh (Ghozali, 2016) yang menyatakan bahwa kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Sehingga masing-masing item variabel reliabel dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam proses mengumpulkan data.

4.1.5 Definisi Variabel

4.1.1.1 Variabel X (Fasilitas Perpustakaan)

Variabel X yaitu Fasilitas Perpustakaan. Fasilitas perpustakaan dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu gedung dan ruang perpustakaan, sarana dan prasarana, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan dan masyarakat pemakai/pemustaka. Berikut hasil deskripsi data dari butir pertanyaan kuesoiner:

A. Indikator Gedung dan ruang perpustakaan

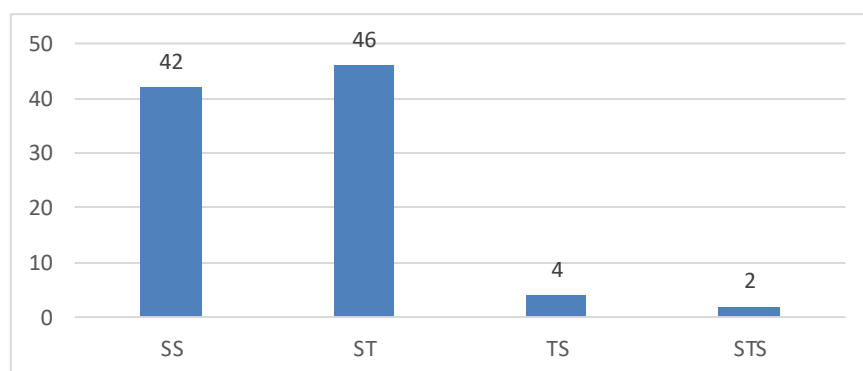


Gambar 4. 1 Pernyataan 1 penataan ventilasi di perpustakaan sudah di tata dengan baik (F1)

Pernyataan pertama pada gambar 4.1 tentang Penataan Ventilasi di Perpustakaan Sudah di Tata dengan Baik dapat dilihat bahwa jawaban

yang diberikan 46 responden (48.94%) yang menyatakan sangat setuju, 38 responden (40.43%) yang menyatakan setuju, 3 responden (3.19%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 7 responden (7.45%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil pada gambar 4.1 mengenai penataan ventilasi di perpustakaan, terlihat bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju (48,94%) dan setuju (40,43%) terhadap pernyataan bahwa ventilasi di perpustakaan sudah ditata dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan ventilasi yang memadai menjadi faktor penyebab utama terciptanya sirkulasi udara yang lancar, ruangan yang segar, serta lingkungan baca yang lebih nyaman bagi pemustaka. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju (7,45%) dan sangat tidak setuju (3,19%), sehingga dapat dikatakan bahwa akibat dari penataan ventilasi yang kurang optimal hanya dirasakan oleh segelintir pengunjung. Dengan demikian, bahwa ventilasi yang baik di perpustakaan berakibat positif terhadap terciptanya kenyamanan, meningkatkan konsentrasi dalam membaca maupun belajar, serta secara tidak langsung dapat mendorong peningkatan minat kunjung pemustaka.

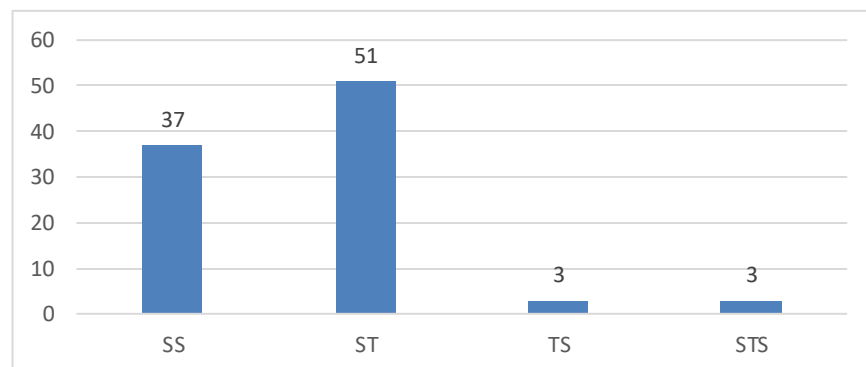


Gambar 4. 2 Pernyataan 2 pengaturan cahaya di perpustakaan sudah baik (F2)

Pernyataan kedua pada gambar 4.2 tentang Pengaturan Cahaya di Perpustakaan Sudah Baik dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 42 responden (44.68%) yang menyatakan sangat setuju, 46 responden

(48.94%) menyatakan setuju, 2 responden (2.13%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

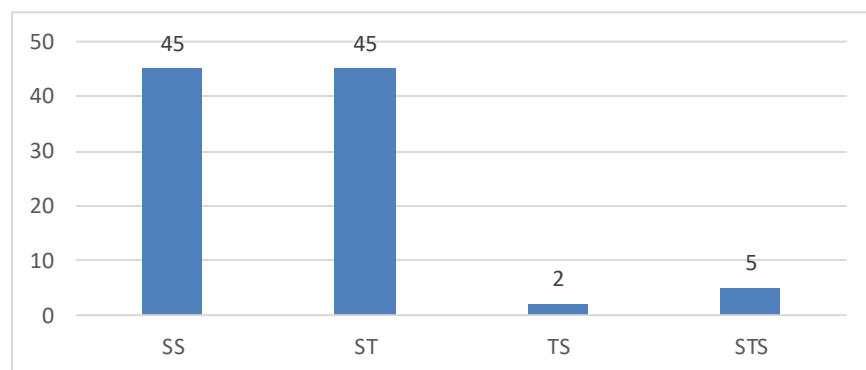
Berdasarkan data pada gambar 4.2 mengenai pengaturan cahaya di perpustakaan, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju (48,94%) dan sangat setuju (44,68%) terhadap pernyataan bahwa pencahayaan di perpustakaan sudah baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan cahaya yang memadai menjadi salah satu faktor penyebab meningkatnya kenyamanan pengguna dalam melakukan aktivitas membaca dan belajar. Sebaliknya, rendahnya persentase responden yang menyatakan tidak setuju (4,26%) dan sangat tidak setuju (2,13%) mengindikasikan bahwa dampak negatif dari pencahayaan yang kurang optimal tidak terlalu signifikan dirasakan oleh sebagian besar pemustaka. Dengan demikian kualitas pengaturan cahaya yang baik berakibat positif terhadap peningkatan kepuasan pengguna dan sekaligus dapat mendorong minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.



Gambar 4. 3 Pernyataan 3 ruangan perpustakaan sudah tertata rapi dan bersih (F3)

Pernyataan ketiga pada gambar 4.3 tentang ruangan perpustakaan ini tertata bersih dan rapi dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 37 responden (39.36%) yang menyatakan sangat setuju, 51 responden (54.26%) menyatakan setuju, 3 responden (3.19%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 3 responden (3.19%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan hasil pada gambar 4.3 mengenai kondisi kebersihan dan kerapian ruangan perpustakaan, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju (54,26%) dan sangat setuju (39,36%) terhadap pernyataan bahwa ruangan perpustakaan tertata dengan bersih dan rapi. Hal ini menunjukkan bahwa kebersihan dan kerapian ruangan menjadi faktor penting yang menyebabkan terciptanya suasana belajar yang nyaman, kondusif, serta mendukung konsentrasi pemustaka dalam mengakses informasi dan melakukan kegiatan membaca. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju (3,19%) dan sangat tidak setuju (3,19%), yang mengindikasikan bahwa akibat dari kondisi ruangan yang kurang terjaga kebersihan dan kerapihannya hanya dirasakan oleh segelintir pengunjung. Dengan demikian kondisi ruangan perpustakaan yang bersih dan tertata rapi berakibat positif terhadap kenyamanan pengguna dan sekaligus dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.

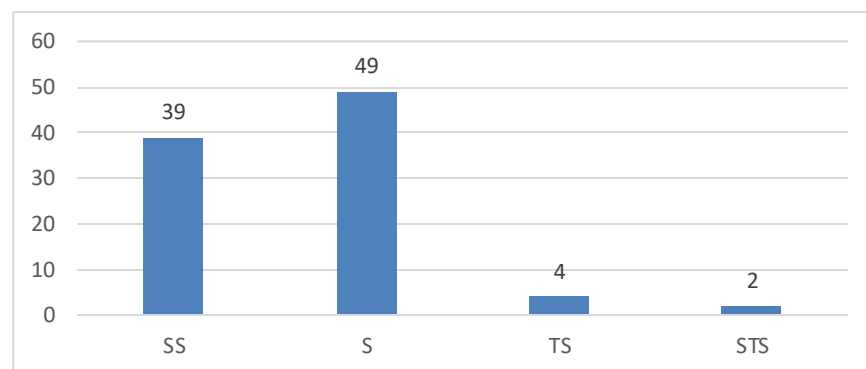


Gambar 4. 4 Pernyataan 4 ruangan perpustakaan nyaman untuk membaca dan belajar (F4)

Pernyataan keempat pada gambar 4.4 tentang ruangan perpustakaan nyaman untuk membaca dan belajar dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 45 responden (46.39%) yang menyatakan sangat setuju, 45 responden (46.39%) menyatakan setuju, 5 responden (5.15%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 2 (2.06%) responden menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.4 mengenai kenyamanan ruangan perpustakaan untuk membaca dan belajar, mayoritas responden menyatakan sangat setuju (46,39%) dan setuju (46,39%). Hal ini menunjukkan bahwa ruangan yang nyaman menjadi penyebab utama terciptanya suasana kondusif bagi pemustaka dalam melakukan aktivitas akademik. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan sangat tidak setuju (5,15%) dan tidak setuju (2,06%), sehingga akibat dari kurangnya kenyamanan hanya dirasakan oleh sedikit pengguna. Dengan demikian kenyamanan ruangan berakibat positif terhadap meningkatnya konsentrasi, kepuasan, dan minat kunjung pemustaka ke perpustakaan.

B. Indikator Sarana dan prasarana

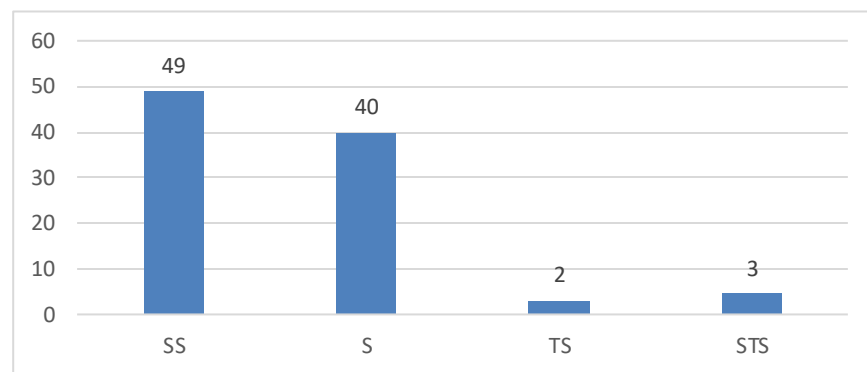


Gambar 4. 5 Pernyataan 5 sarana komputer dalam perpustakaan memudahkan dalam mencari informasi (F5)

Pernyataan pertama pada indikator sarana prasarana pada gambar 4.5 tentang sarana computer dalam perpustakaan memudahkan menemukan dan mencari informasi dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 39 responden (41.49%) yang menyatakan sangat setuju, 49 responden (52.13%) menyatakan setuju, 2 responden (2.13%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.5 mengenai sarana komputer di perpustakaan, mayoritas responden menyatakan setuju (52,13%) dan sangat setuju (41,49%) bahwa komputer memudahkan dalam

menemukan serta mencari informasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana komputer menjadi penyebab utama terciptanya kemudahan akses informasi, sehingga aktivitas pemustaka lebih efisien dan produktif. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju (4,26%) dan sangat tidak setuju (2,13%), sehingga akibat dari keterbatasan fasilitas komputer hanya dirasakan sedikit pengguna. Dengan demikian sarana komputer di perpustakaan berakibat positif terhadap kelancaran pencarian informasi serta dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka.



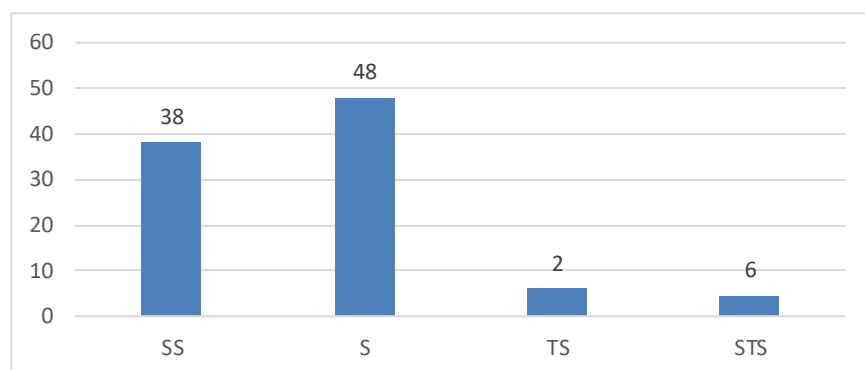
Gambar 4. 6 Pernyataan 6 tempat penitipan barang/loker masih layak pakai (F6)

Pernyataan kedua pada gambar 4.6 tentang tempat penitipan barang/loker masih layak pakai dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 49 responden (52,13%) yang menyatakan sangat setuju, 40 responden (42,55%) menyatakan setuju, 2 responden (2,13%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 3 responden (3,19%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.6 mengenai tempat penitipan barang atau loker di perpustakaan, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (52,13%) dan setuju (42,55%) bahwa fasilitas tersebut masih layak pakai. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi loker yang baik menjadi penyebab meningkatnya rasa aman dan nyaman bagi pemustaka dalam menyimpan barang pribadi.

Akibatnya, pemustaka dapat lebih fokus dalam melakukan aktivitas membaca dan mencari informasi tanpa khawatir terhadap keamanan barang bawaannya. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak setuju (3,19%) dan sangat tidak setuju (2,13%), yang berarti dampak negatif dari fasilitas loker yang kurang layak hanya dirasakan oleh sedikit pengguna. Dengan demikian keberadaan loker yang layak pakai berakibat positif terhadap kenyamanan dan ketertiban dalam layanan perpustakaan.

C. Indikator Koleksi perpustakaan

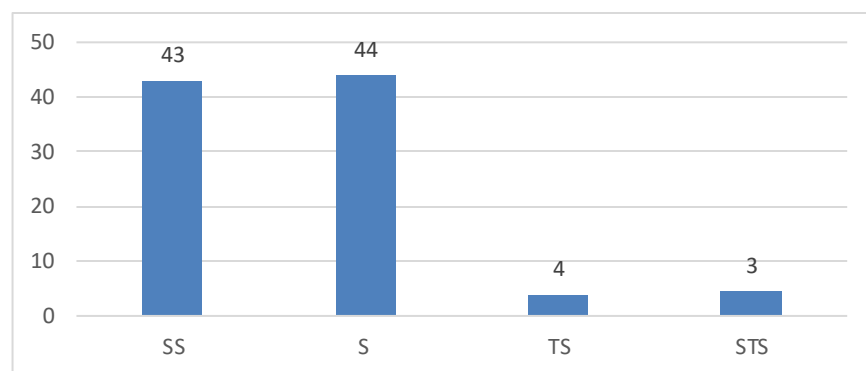


Gambar 4. 7 Pernyataan 7 Kondisi fisik koleksi di perpustakaan ini dalam kategori baik (F7)

Pernyataan pertama pada indikator koleksi perpustakaan pada gambar 4.7 kondisi fisik koleksi di perpustakaan ini dalam kategori baik dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 38 responden (40,43%) yang menyatakan sangat setuju, 48 responden (51,06%) menyatakan setuju, 2 responden (2,13%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 6 responden (6,28%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.7 mengenai kondisi fisik koleksi di perpustakaan, mayoritas responden menyatakan sangat setuju (40,43%) dan setuju (51,06%) bahwa koleksi berada dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik koleksi yang terawat menjadi penyebab utama meningkatnya kepuasan pengguna dalam mengakses bahan pustaka. Akibatnya, pemustaka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk menggunakan koleksi yang tersedia karena tidak

mengalami hambatan seperti kerusakan atau kualitas fisik yang buruk. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden (8,41%) yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju, yang berarti dampak negatif dari koleksi yang kurang baik hanya dirasakan oleh sedikit pengguna. Dengan demikian, kondisi fisik koleksi yang baik berakibat pada meningkatnya minat dan kenyamanan pemustaka dalam memanfaatkan layanan perpustakaan

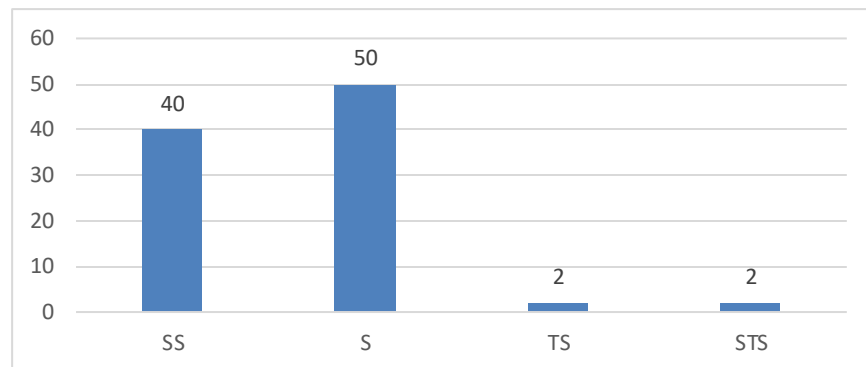


Gambar 4. 8 Pernyataan 8 koleksi di perpustakaan ini banyak yang *up to date* (F8)

Pernyataan kedua pada gambar 4.8 koleksi di perpustakaan ini banyak yang *up to date* dengan perkembangan zaman dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 43 responden (45.74%) yang menyatakan sangat setuju, 44 responden (46.81%) menyatakan setuju, 3 responden (3.19%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.8, mayoritas responden sangat setuju (45,74%) dan setuju (46,81%) bahwa koleksi di perpustakaan sudah banyak yang *up to date* dengan perkembangan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa penyebab utama kepuasan pengguna adalah tersedianya koleksi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan informasi terkini. Akibatnya, pemustaka merasa lebih terbantu dalam memperoleh referensi yang aktual, sehingga minat mereka untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan semakin meningkat. Sebaliknya, hanya sebagian kecil responden (7,45%) yang

menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju, yang berarti dampak negatif dari koleksi yang kurang mutakhir hampir tidak berpengaruh besar. Dengan demikian, ketersediaan koleksi yang up to date berakibat langsung pada meningkatnya minat kunjung serta kepercayaan pemustaka terhadap perpustakaan



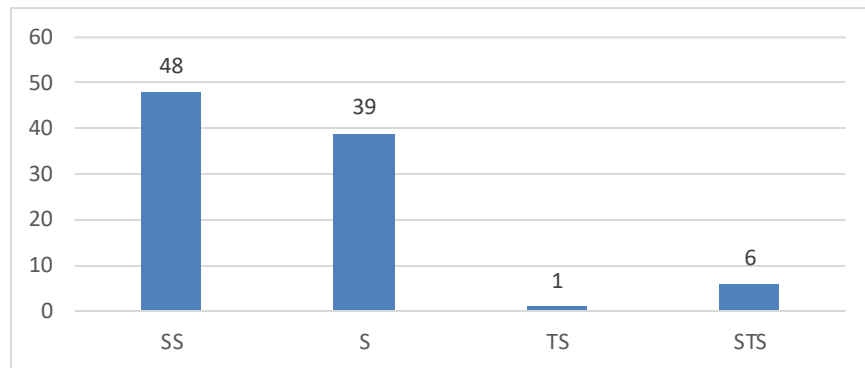
Gambar 4. 9 Pernyataan 9 jumlah koleksi di perpustakaan ini sudah memadai (F9)

Pernyataan ketiga pada gambar 4.9 jumlah koleksi di perpustakaan ini sudah memadai dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 40 responden (42.55%) yang menyatakan sangat setuju, 50 responden (53.19%) menyatakan setuju, 2 responden (2.13%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 2 responden (2.13%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.9, mayoritas responden sangat setuju (42,55%) dan setuju (53,19%) bahwa jumlah koleksi di perpustakaan sudah memadai. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi yang mencukupi menjadi penyebab utama terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka. Akibatnya, pengguna merasa lebih mudah menemukan referensi yang dibutuhkan tanpa mengalami hambatan berarti, sehingga meningkatkan kepuasan serta minat mereka untuk berkunjung kembali ke perpustakaan. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden (4,26%) yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju, yang berarti dampak dari jumlah koleksi yang dianggap belum memadai sangat kecil. Dengan demikian, jumlah

koleksi yang memadai berakibat positif pada efektivitas layanan dan daya tarik perpustakaan bagi pemustaka.

D. Indikator Layanan perpustakaan

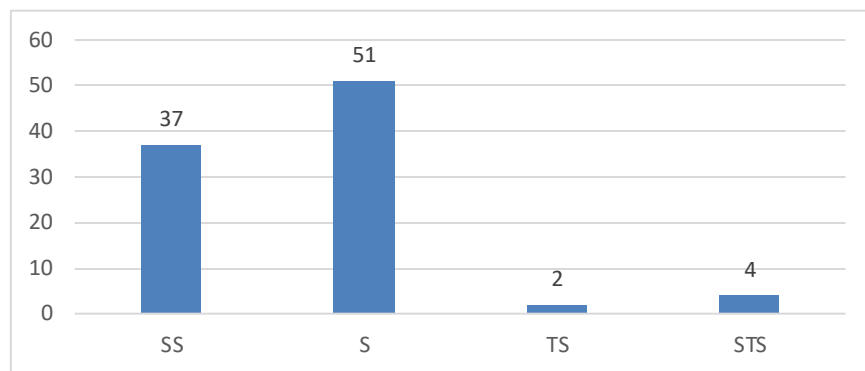


Gambar 4. 10 Pernyataan 10 layanan yang disediakan di perpustakaan ini sudah lengkap (F10)

Pernyataan pertama dari indikator layanan perpustakaan pada gambar 4.10 layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat lengkap (Layanan Sirkulasi, Layanan Baca di Tempat, Penyajian Informasi Terbaru, Penyajian Informasi Terseleksi, Pelayanan Internet) dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 48 responden (51.06%) yang menyatakan sangat setuju, 39 responden (41.49%) menyatakan setuju, 6 responden (6.38%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 1 responden (1.06%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.10, mayoritas responden sangat setuju (51,06%) dan setuju (41,49%) bahwa layanan yang disediakan perpustakaan sudah sangat lengkap, meliputi layanan sirkulasi, baca di tempat, penyajian informasi terbaru, informasi terseleksi, hingga layanan internet. Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan layanan menjadi penyebab utama terpenuhinya berbagai kebutuhan pemustaka dalam mengakses informasi. Akibatnya, pengguna merasa terbantu, lebih nyaman, dan lebih termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden (7,44%) yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak

setuju, sehingga dampak negatif dari keterbatasan layanan hampir tidak dirasakan. Dengan demikian, kelengkapan layanan berpengaruh positif terhadap kualitas pengalaman pemustaka di perpustakaan



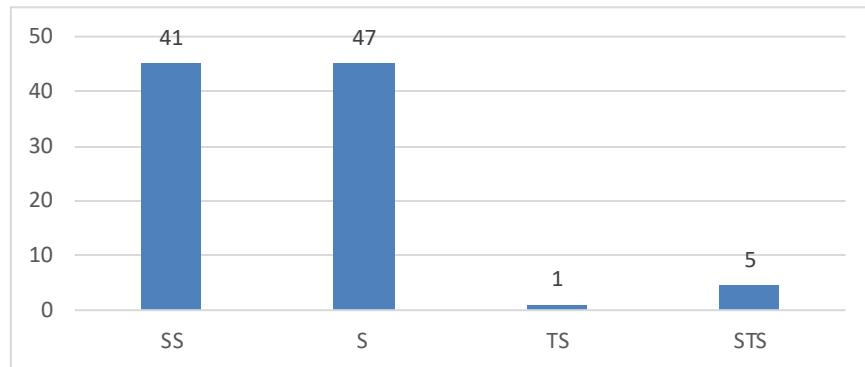
Gambar 4. 11 Pernyataan 11 Layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat menarik dan bermanfaat (F11)

Pernyataan kedua pada gambar 4.11 Layanan yang Disediakan Perpustakaan Ini Sangat Menarik dan Bermanfaat dalam Pencarian Informasi dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 37 responden (39.36%) yang menyatakan sangat setuju, 51 responden (54.26%) menyatakan setuju, 4 responden (4.26%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 2 responden (2.13%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.11, mayoritas responden menyatakan sangat setuju (39,36%) dan setuju (54,26%) bahwa layanan yang disediakan perpustakaan menarik serta bermanfaat dalam pencarian informasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman dan kualitas layanan perpustakaan menjadi penyebab utama meningkatnya kepuasan pemustaka dalam mencari informasi. Akibatnya, pengguna merasa lebih mudah, cepat, dan termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden (6,39%) yang tidak setuju, sehingga dampak negatif dari layanan yang kurang menarik atau tidak bermanfaat hampir tidak dirasakan. Dengan demikian, kualitas layanan yang menarik dan relevan berakibat positif pada peningkatan minat kunjung dan

penggunaan perpustakaan.

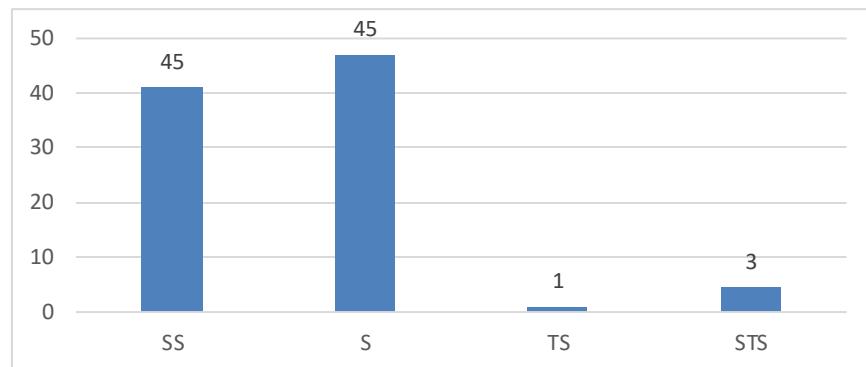
E. Masyarakat pemakai/pemustaka



Gambar 4. 12 Pernyataan 12 Indikator lokasi perpustakaan ini strategis\mudah dijangkau (F12)

Pernyataan pertama pada gambar 4.12 lokasi perpustakaan ini strategis dan mudah dijangkau dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 41 responden (43.62%) yang menyatakan sangat setuju, 47 responden (50%) menyatakan setuju, 5 responden (5.32%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 1 responden (1.06%) menyatakan tidak setuju.

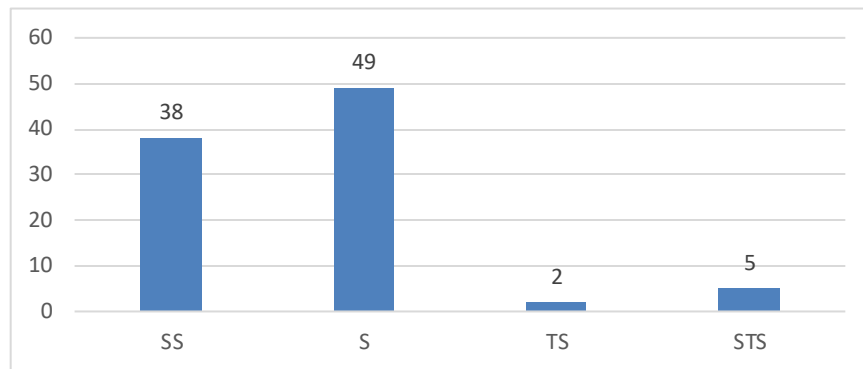
Berdasarkan grafik pada gambar 4.12, mayoritas responden menyatakan sangat setuju (43,62%) dan setuju (50%) bahwa lokasi perpustakaan strategis dan mudah dijangkau. Hal ini menunjukkan bahwa letak perpustakaan yang strategis menjadi penyebab utama tingginya tingkat kemudahan akses bagi pemustaka. Akibatnya, masyarakat lebih termotivasi untuk berkunjung dan memanfaatkan layanan yang ada, karena tidak terbebani oleh jarak maupun kesulitan transportasi. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden (6,38%) yang tidak setuju. Dengan demikian keberadaan lokasi perpustakaan yang strategis berakibat positif pada peningkatan minat kunjung pemustaka.



Gambar 4. 13 Pernyataan 13 suasana di perpustakaan ini menyenangkan (F13)

Pernyataan kedua pada gambar 4.13 Suasana di Perpustakaan ini Menyenangkan dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 45 responden (47.87%) yang menyatakan sangat setuju, 45 responden (47.87%) menyatakan setuju, 3 responden (3.19%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 1 responden (1.06%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.13, mayoritas responden menyatakan sangat setuju (47,87%) dan setuju (47,87%) bahwa suasana di perpustakaan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa penyebab tingginya tingkat kenyamanan pengunjung adalah suasana perpustakaan yang kondusif, tenang, dan mendukung kegiatan membaca maupun belajar. Akibat dari suasana yang menyenangkan ini, pemustaka merasa betah berada di perpustakaan dan terdorong untuk lebih sering berkunjung serta memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Dengan demikian, suasana yang nyaman menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka.



Gambar 4. 14 Pernyataan 14 perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi saya (F14)

Pernyataan ketiga pada gambar 4.14 Perpustakaan ini Telah Memenuhi Kebutuhan Informasi Saya dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 38 responden (40.43%) yang menyatakan sangat setuju, 49 responden (52.13%) menyatakan setuju, 5 responden (5.32%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 2 responden (2.13%) menyatakan tidak setuju.

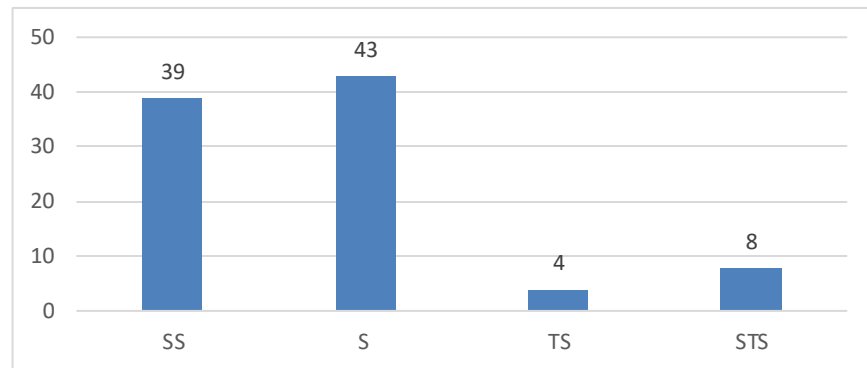
Berdasarkan grafik pada gambar 4.14, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (40,43%) dan setuju (52,13%) bahwa perpustakaan telah memenuhi kebutuhan informasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penyebab utama kepuasan pemustaka terletak pada ketersediaan koleksi bahan pustaka yang relevan, layanan yang memadai, serta kemudahan dalam mengakses informasi. Akibatnya, pengguna merasa terbantu dalam mencari referensi untuk keperluan belajar maupun penelitian, sehingga minat mereka untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan semakin meningkat. Dengan demikian, kemampuan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi berpengaruh positif terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka.

4.1.1.2 Variabel Y (Minat Kunjung)

Variabel Y yaitu Minat Kunjung. Minat Kunjung dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu rasa ketertarikan, preferensi perpustakaan dan

pencarian informasi. Indikator- indikator tersebut memiliki pertanyaan untuk menguji data penelitian. Berikut hasil deskripsi data dari butir pertanyaan kuesiner:

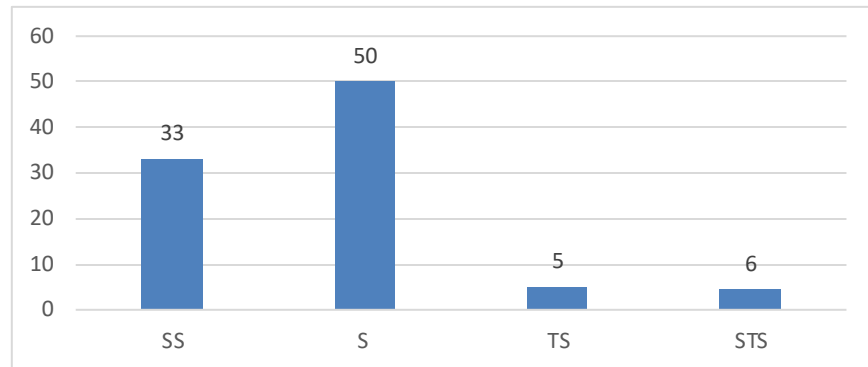
A. Indikator Rasa Ketertarikan



Gambar 4. 15 Pernyataan 15 berkunjung ke perpustakaan karena kemauan sendiri (M1)

Pernyataan pertama pada gambar 4.15 Saya Berkunjung Di Perpustakaan Ini Karena Kemauan Sendiri dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 39 responden (41.49%) yang menyatakan sangat setuju, 43 responden (45.74%) menyatakan setuju, 8 responden (8.51%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

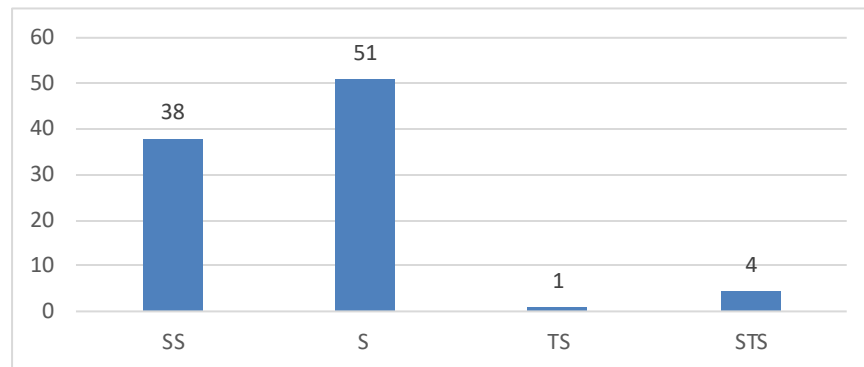
Berdasarkan grafik pada gambar 4.15, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (41,49%) dan setuju (45,74%) bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan karena kemauan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa adanya dorongan internal dari pemustaka menjadi penyebab utama meningkatnya minat kunjung ke perpustakaan. Rasa ingin tahu, kebutuhan informasi, serta suasana perpustakaan yang nyaman menjadi faktor yang mendorong mereka datang tanpa paksaan. Akibatnya, tingkat kunjungan ke perpustakaan cenderung stabil dan positif karena dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang kuat dari para pengguna untuk memanfaatkan fasilitas dan layanan yang tersedia.



Gambar 4. 16 Pernyataan 16 mengunjungi perpustakaan karena keadaan yang kondusif/ramah (M2)

pernyataan kedua pada gambar 4.16 Saya mengunjungi perpustakaan ini karena keadaan yang kondusif/ramah dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 33 responden (33.11%) yang menyatakan sangat setuju, 50 responden (53.19%) menyatakan setuju, 6 responden (6.38%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 5 responden (5.32%) menyatakan tidak setuju.

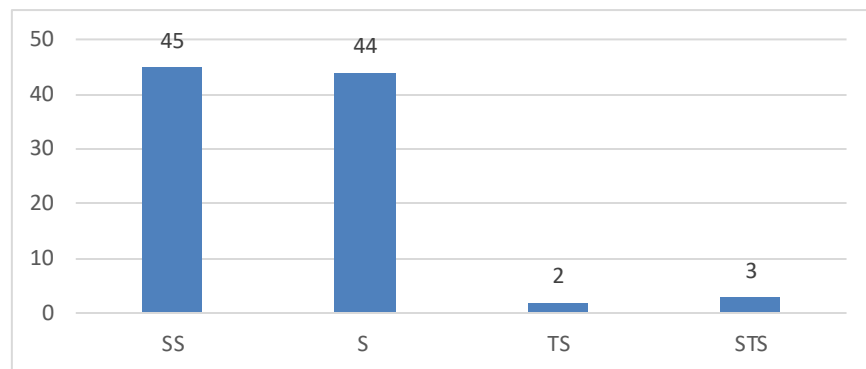
Berdasarkan grafik pada gambar 4.16, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju (33,11%) dan setuju (53,19%) bahwa mereka mengunjungi perpustakaan karena keadaan yang kondusif dan ramah. Hal ini menunjukkan bahwa suasana perpustakaan yang nyaman, tenang, serta keramahan petugas menjadi penyebab utama meningkatnya keinginan pengunjung untuk datang. Kondisi lingkungan yang mendukung kegiatan membaca dan belajar membuat pemustaka merasa betah dan lebih termotivasi untuk memanfaatkan fasilitas yang ada. Akibatnya, tingkat kunjungan dan keterlibatan pengguna dalam aktivitas perpustakaan meningkat karena suasana yang positif dan menyenangkan tersebut.



Gambar 4. 17 Pernyataan 17 mengunjungi perpustakaan karena keadaan fasilitas yang memadai (M3)

Pernyataan ketiga pada gambar 4.17 Saya mengunjungi perpustakaan ini karena keadaan fasilitas fisik perpustakaan yang memadai dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 38 responden yang menyatakan sangat setuju, 51 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 1 responden menyatakan tidak setuju.

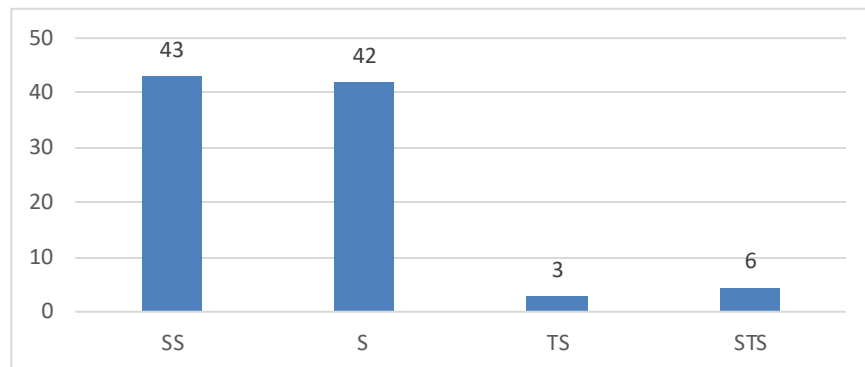
Berdasarkan grafik pada gambar 4.17, mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengunjungi perpustakaan karena fasilitas fisik yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap seperti ruang baca yang nyaman, pencahayaan yang baik, ventilasi yang cukup, serta ketersediaan meja dan kursi yang memadai menjadi penyebab meningkatnya minat kunjung pengguna. Kondisi fisik perpustakaan yang mendukung membuat pengunjung merasa nyaman dan betah untuk beraktivitas di dalamnya. Akibatnya, perpustakaan menjadi tempat yang menarik dan fungsional bagi masyarakat dalam mencari informasi maupun belajar dengan suasana yang menyenangkan.



Gambar 4. 18 Pernyataan 18 berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan memberikan rasa nyaman (M4)

Pernyataan keempat pada gambar 4.18 Saya berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan ini memberikan rasa nyaman dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 45 responden (47.87%) yang menyatakan sangat setuju, 44 responden (46.81%) menyatakan setuju, 3 responden (3.19%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 2 responden (2.13%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.18, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan karena merasa nyaman berada di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa suasana perpustakaan yang tenang, bersih, tertata rapi, serta memiliki pencahayaan dan ventilasi yang baik menjadi penyebab terciptanya rasa nyaman bagi pengunjung. Kenyamanan tersebut berdampak positif terhadap minat kunjung pemustaka, karena lingkungan yang kondusif membuat mereka lebih fokus dalam membaca, belajar, maupun mencari informasi. Dengan demikian, rasa nyaman yang diberikan oleh perpustakaan menjadi faktor penting yang mendorong meningkatnya frekuensi kunjungan pengguna.

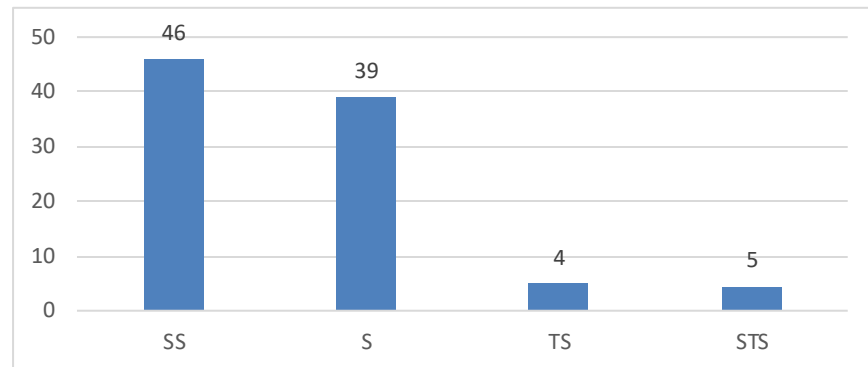


Gambar 4. 19 Pernyataan 19 berkunjung ke perpustakaan karena layanan yang diberikan sangat baik (M5)

Pernyataan kelima pada gambar 4.19 Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena layanan yang diberikan sangat baik dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 43 responden (45.74%) yang menyatakan sangat setuju, 42 responden (44.68%) menyatakan setuju, 6 responden (6.38%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 3 responden (3.19%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.19, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sangat setuju dan setuju bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan karena layanan yang diberikan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang ramah, cepat, dan membantu dari petugas perpustakaan menjadi penyebab meningkatnya kepuasan serta kenyamanan pengunjung. Akibatnya, pengguna merasa dihargai dan lebih termotivasi untuk datang kembali ke perpustakaan. Dengan demikian, kualitas layanan yang baik memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka, karena pelayanan yang memuaskan menciptakan pengalaman positif bagi setiap pengunjung.

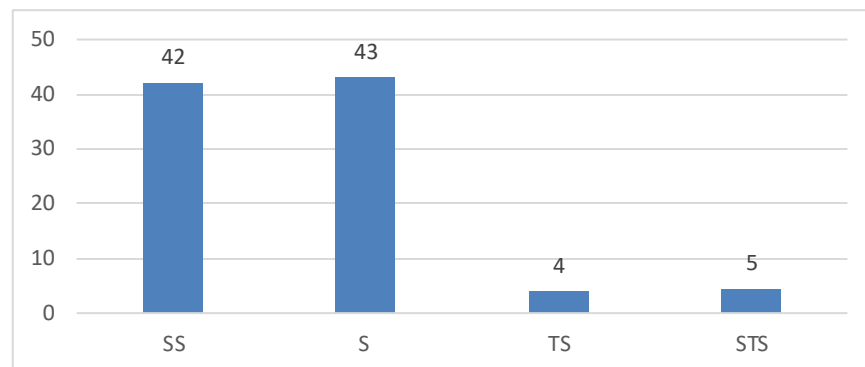
B. Indikator Preferensi Perpustakaan



Gambar 4. 20 Pernyataan 20 jenis koleksi di perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan saya (M6)

Pernyataan pertama pada gambar 4.20 Menurut saya jenis koleksi perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan saya dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 46 responden (48.49%) yang menyatakan sangat setuju, 39 responden (41.49%) menyatakan setuju, 5 responden (5.32%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

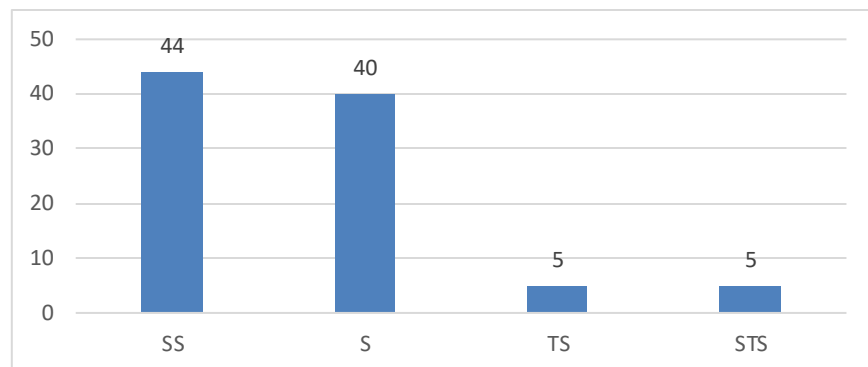
Berdasarkan grafik pada gambar 4.20, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa koleksi perpustakaan telah memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keberagaman dan kelengkapan jenis koleksi yang tersedia, seperti buku, jurnal, dan referensi lainnya, menjadi faktor utama yang mendorong kepuasan pengguna. Akibatnya, pengguna merasa kebutuhan informasinya terpenuhi sehingga lebih sering berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan. Dengan demikian, koleksi yang relevan dan memadai secara langsung berpengaruh terhadap meningkatnya minat kunjung pemustaka.



Gambar 4. 21 Pernyataan 21 bahan pustaka di perpustakaan ini sudah ditata secara sistematis/sesuai tempat semestinya (M7)

Pernyataan kedua pada gambar 4.21 Menurut saya bahan pustaka di perpustakaan ini sudah ditata secara sistematis/sesuai tempat semestinya dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 42 responden (44.68%) yang menyatakan sangat setuju, 43 responden (45.74%) menyatakan setuju, 5 responden (5.32%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.21, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sangat setuju dan setuju bahwa bahan pustaka di perpustakaan telah ditata secara sistematis dan sesuai tempatnya. Hal ini menunjukkan bahwa penataan koleksi yang rapi, teratur, serta mudah ditemukan menjadi faktor penting yang memudahkan pemustaka dalam mencari informasi. Akibat dari penataan yang baik ini adalah meningkatnya efisiensi waktu pencarian bahan pustaka serta menumbuhkan rasa nyaman dan kepuasan pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Dengan demikian, sistem penataan yang terorganisasi dengan baik berpengaruh positif terhadap meningkatnya minat kunjung pemustaka.

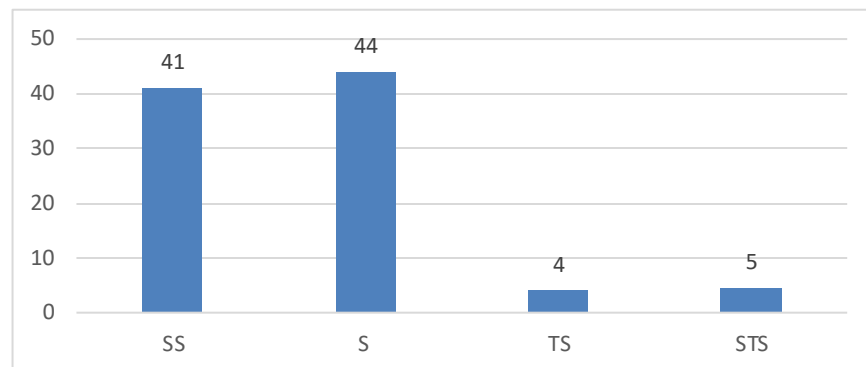


Gambar 4. 22 Pernyataan 22 koleksi di perpustakaan ini sudah dikelola dengan baik (M8)

Pernyataan ketiga pada grafik 4.22 Menurut saya koleksi di perpustakaan ini sudah dikelola dengan baik dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 44 responden (46.81%) yang menyatakan sangat setuju, 40 responden (42.55%) menyatakan setuju, 5 responden (5.32%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 5 responden (5.32%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.22, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa koleksi di perpustakaan telah dikelola dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi yang teratur, mencakup proses inventarisasi, penataan, serta pemeliharaan bahan pustaka, memberikan dampak positif terhadap kemudahan pemustaka dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Akibat dari pengelolaan yang baik tersebut adalah meningkatnya efisiensi layanan, kepuasan pengguna, serta minat masyarakat untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara berkelanjutan.

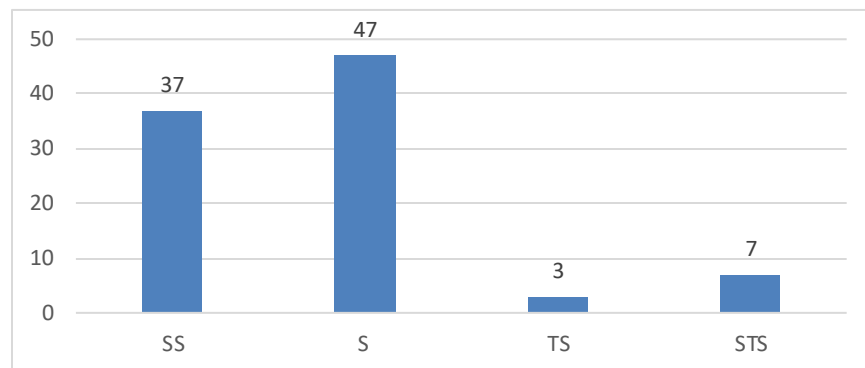
C. Indikator Pencarian Informasi



Gambar 4.23 Pernyataan 23 layanan yang disediakan perpustakaan ini memudahkan dalam mencari informasi (M9)

Pernyataan pertama pada gambar 4.23 Layanan Yang Disediakan Di Perpustakaan Ini Memudahkan Dalam Mencari Informasi dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 41 responden (43.62%) yang menyatakan sangat setuju, 44 responden (46.81%) menyatakan setuju, 5 responden (5.32%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 4 responden (4.26%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.23, mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa layanan yang disediakan di perpustakaan memudahkan dalam mencari informasi. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan layanan yang efektif, seperti bantuan petugas, sistem katalog yang jelas, serta penataan koleksi yang mudah diakses, berperan penting dalam memperlancar proses pencarian informasi oleh pemustaka. Akibatnya, pengguna merasa terbantu dan lebih efisien dalam menemukan sumber yang dibutuhkan, sehingga menumbuhkan kepuasan dan mendorong mereka untuk lebih sering berkunjung serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara optimal.



Gambar 4.24 Pernyataan 24 pustakawan di perpustakaan ini cukup membantu dalam pencarian informasi (M10)

Pernyataan kedua pada grafik 4.24 Pustakawan Di Perpustakaan Ini Cukup Membantu Dalam Pencarian Informasi dapat dilihat bahwa jawaban yang diberikan 37 responden (39.36%) yang menyatakan sangat setuju, 47 responden (50%) menyatakan setuju, 7 responden (7.45%) menyatakan memilih sangat tidak setuju dan 3 responden (3.19%) menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan grafik pada gambar 4.24, sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pustakawan di perpustakaan cukup membantu dalam pencarian informasi. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja dan peran aktif pustakawan dalam memberikan bimbingan, arahan, serta pelayanan informasi yang cepat dan tepat menjadi faktor utama yang memudahkan pemustaka dalam menemukan sumber yang dibutuhkan. Akibatnya, pengguna merasa lebih terbantu, efisien, dan nyaman saat mencari informasi di perpustakaan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan serta minat kunjung mereka terhadap layanan perpustakaan.

4.1.6 Uji Normalitas Dan Linieritas

Hasil uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Kolmogrov-Smirnov. Data dianggap tidak normal apabila

nilai sig. < 0.05 , dan sebaliknya apabila nilai sig. $> 0,05$ maka sebaran data tersebut dinyatakan terdistribusi secara normal. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	4.1004129
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.096
	Negative	-.110
Test Statistic		1.094
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.183

Berdasarkan tabel 4.5, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual sebesar 0,183 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal menunjukkan adanya variasi dalam jawaban responden yang menjawab kuesioner.

Sementara itu, hasil uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear (membentuk garis lurus) antara masing-masing variabel. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi linearitasnya (sig. deviation from linearity) $> 0,05$, sebaliknya apabila nilai signifikansi linearitasnya $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear antar variabel. Dalam penelitian ini diperoleh nilai yang signifikansi (sig. deviation from linearity) sebesar 0,132 yang mana nilai tersebut $> 0,05$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Fasilitas perpustakaan dan minat kunjung pemustaka terdapat hubungan yang linear. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara peran fasilitas perpustakaan dan minat kunjung pemustaka menunjukkan garis lurus yang artinya semakin

baik fasilitas perpustakaan nya maka semakin meningkat juga minat kunjung perpustakaan.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linearitas

ANNOVA TABLE							
			Sum Of Square	df	Mean Square	F	Sig.
YTOTAL*	Between Groups	Combined	24285.821	27	899.475	37.958	.000
YTOTAL		Linearity	23436.999	1	23436.998	989.037	.000
		Deviation from Linearity	848.823	26	32.647	1.378	.132
		With Groups	2369.679	100	23.697		
	Total		26655.500	127			

4.1.7 Hasil regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Teknik ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat serta membuat prediksi berdasarkan hubungan tersebut (Ghozali, 2018). Menurut Sugiyono (2017), regresi linier sederhana digunakan ketika hubungan antara kedua variabel bersifat linear, yang berarti bahwa perubahan pada variabel independen akan menyebabkan perubahan yang proporsional pada variabel dependen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,598	2,785		7,396	0,000
	Fasilitas Perpustakaan	0,265	0,059	0,424	4,494	0,000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Dari Tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 20,598, sedangkan nilai Fasilitas Perpustakaan (b/koefisien regresi) sebesar 0,265. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 20,598 + 0,265X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 20,598 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Minat Kunjung sebesar 20,598 koefisien regresi X sebesar 0,265. Sementara itu, koefisien regresi Fasilitas Perpustakaan sebesar 0.265 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel Fasilitas Perpustakaan akan meningkatkan Minat Kunjung sebesar 0.265. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara kedua variabel, yang berarti semakin baik fasilitas perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat kunjungan pengguna. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Fasilitas Perpustakaan (variabel X) berpengaruh terhadap variabel Minat Kunjung (variabel Y).

4.1.8 Uji t

Uji t adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok data berdasarkan rata-ratanya (Sugiyono, 2017). Metode ini digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menganalisis hipotesis yang melibatkan perbandingan antara dua sampel atau antara satu sampel dengan suatu nilai tertentu. Kriteria pengujian adalah:

1. Jika **t-hitung** > **t-tabel** dan **p-value** < **0.05**, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. Jika **t-hitung** ≤ **t-tabel** dan **p-value** ≥ **0.05**, maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

Tabel 4. 8 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,598	2,785		7,396	0,000
	Fasilitas Perpustakaan	0,265	0,059	0,424	4,494	0,000
a. Dependent Variable: Minat Kunjung						

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Berdasarkan tabel 4.6, menjelaskan bahwa diketahui nilai Sig untuk pengaruh parsial X terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pada taraf signifikansi 5% (Ghozali, 2018).

4.1.9 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	0,180	0,171	3,308
a. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan				

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2025

Pada table 4.7 menjelaskan bahwa dalam penelitian ini, nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.424. Hal ini menunjukkan bahwa 42.4%

variasi dalam Minat Kunjung dapat dijelaskan oleh variabel Fasilitas Perpustakaan. Sementara itu, sisanya sebesar 57.6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Nilai R^2 yang tidak terlalu tinggi mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Kunjung, seperti kualitas layanan perpustakaan, koleksi buku, kenyamanan lingkungan, dan faktor lainnya. Meskipun demikian, nilai R^2 yang diperoleh masih cukup kuat untuk menunjukkan adanya hubungan antara Fasilitas Perpustakaan dan Minat Kunjung (Gujarati & Porter, 2012).

4.1.10 Uji F

Uji F adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok data atau untuk menilai signifikansi suatu model regresi secara keseluruhan.

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221,075	1	221,075	20,200	.000 ^b
	Residual	1006,883	92	10,944		
	Total	1227,957	93			
a. Dependent Variable: Minat Kunjung						
b. Predictors: (Constant), Fasilitas Perpustakaan						

Sumber: Datadiolah oleh peneliti, 2025

Dari hasil analisis, diperoleh nilai F-hitung sebesar 20.200 dengan p-value sebesar 0.000. Karena p-value jauh lebih kecil dari 0.05, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan dalam menjelaskan hubungan antara Fasilitas Perpustakaan dan Minat Kunjung. Dengan kata lain, variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan dalam variabel dependen secara signifikan (Sugiyono, 2017).

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana fasilitas perpustakaan memengaruhi minat kunjung para pemustaka di Perpustakaan Ngagel Rejo Surabaya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang berisi 24 butir pernyataan, terdiri atas 14 pernyataan untuk variabel fasilitas perpustakaan (variabel X) dan 10 pernyataan untuk variabel minat kunjung (variabel Y). Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan empat tingkat jawaban, yang memungkinkan responden memberikan penilaian berdasarkan tingkat kesetujuannya. Nilai skor yang tinggi pada kuesioner tersebut menunjukkan persepsi positif terhadap kualitas fasilitas dan minat kunjung pengguna.

Fasilitas perpustakaan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi minat kunjung pemustaka. Di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya, fasilitas yang disediakan terbukti menjadi daya tarik utama bagi masyarakat untuk datang dan memanfaatkan layanan yang ada. Fasilitas yang lengkap seperti ruang baca yang nyaman, pencahayaan yang baik, pendingin ruangan, serta rak buku yang tertata rapi membuat pengunjung merasa betah saat membaca atau mencari referensi. Ketersediaan fasilitas fisik yang memadai memberikan pengalaman positif kepada pengguna, sehingga mereka lebih termotivasi untuk datang kembali dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar maupun rekreasi literasi.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian di Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Bangkalan yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan dan kenyamanan ruangan berpengaruh signifikan terhadap minat baca pengunjung, temuan tersebut semakin memperkuat bahwa kualitas fasilitas merupakan salah satu faktor utama dalam menarik pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Penelitian (Siti Ubaidah 2022) menegaskan bahwa fasilitas yang memadai, tertata rapi, dan memberikan rasa nyaman mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendorong pengunjung untuk lebih lama berada di perpustakaan serta meningkatkan

keinginan mereka dalam melakukan aktivitas membaca maupun belajar. Dengan demikian, temuan ini sejalan dengan hasil penelitian pada Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya, yang sama-sama menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki kontribusi besar dalam membentuk minat kunjung pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap perbaikan fasilitas fisik dan atmosfer ruang perpustakaan merupakan langkah strategis guna meningkatkan daya tarik perpustakaan di berbagai wilayah.

Di perpustakaan ngagel rejo juga beberapa kali mengadakan event untuk anak sekolah dasar dan seumurannya. Yang terbaru ini adalah kegiatan belajar mendongeng dan meresume bersama perpustakaan kelurahan ngagel rejo. Maka dari itu Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai ruang penyimpanan buku, tetapi juga menjadi panggung edukatif yang sangat efektif untuk anak-anak taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). Ketika perpustakaan mengadakan event khusus untuk anak-anak TK dan SD seperti sesi mendongeng, permainan edukatif, atau kunjungan literasi fasilitas yang dirancang ramah anak menjadi sangat penting. Fasilitas seperti rak buku berwarna cerah, kursi rendah, dan area baca khusus anak membuat lingkungan lebih menarik dan ramah bagi anak kecil. Dengan ruangan yang menyenangkan, anak-anak merasa bebas menjelajah dunia literasi, meningkatkan rasa ingin tahu mereka, dan mengembangkan imajinasi secara alami (araya 2023).

Selain itu, kelengkapan koleksi bahan pustaka juga berperan besar dalam meningkatkan minat kunjung masyarakat. Koleksi yang beragam mulai dari buku pelajaran, literatur umum, majalah, hingga buku anak memenuhi kebutuhan informasi berbagai kelompok usia. Hal ini menciptakan persepsi bahwa perpustakaan bukan hanya tempat membaca, tetapi juga sumber informasi yang relevan dan menarik bagi semua kalangan. Di hasil kuesioner yang telah disebar di perpustakaan kelurahan ngagel rejo koleksi bahan pustaka mempunyai nilai yang tinggi, hal itu dikarenakan pengunjung merasa

kebutuhan. Ketika pengunjung menemukan bahan yang sesuai dengan kebutuhannya, mereka cenderung menjadikan perpustakaan sebagai tempat rujukan utama dalam mencari ilmu pengetahuan.

Tidak hanya fasilitas fisik, layanan pendukung seperti ketersediaan komputer dan akses internet gratis turut meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Di era digital, fasilitas teknologi menjadi kebutuhan penting bagi pengunjung yang ingin mencari informasi secara cepat dan efisien. Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo yang menyediakan akses tersebut menunjukkan kesesuaian dengan kebutuhan zaman sebaiknya perlu ditambah unit computer untuk menarik perhatian masyarakat, terutama pelajar dan mahasiswa, untuk datang dan memanfaatkan layanan yang tersedia.

Perpustakaan dalam implementasinya sebagai pusat sumber belajar tentunya bagaimana agar dapat mewujudkan sebuah sistem pelayanan yang optimal dengan adanya penerapan teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Pada perkembangannya, perpustakaan-perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi ditujukan untuk membantu mengoptimalisasi library housekeeping atau bisa juga kita sebut sebagai kebutuhan dari pekerjaan rumah di perpustakaan. Beberapa kegiatan pekerjaan rumah di perpustakaan secara pokok meliputi kegiatan sirkulasi (peminjaman, pengembalian, perpanjangan), keanggotaan, pengolahan bahan pustaka dan penelusuran informasi (Nizam et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas yang baik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya. Fasilitas yang memadai tidak hanya memberikan kenyamanan bagi pengguna, tetapi juga membangun citra positif perpustakaan sebagai pusat literasi masyarakat. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan perlu terus memperhatikan pemeliharaan dan pengembangan fasilitas agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta meningkatkan kunjungan masyarakat secara berkelanjutan.

4.2.1 Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat kunjung pemustaka. Artinya, semakin baik dan lengkap fasilitas yang tersedia di perpustakaan, maka semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk datang dan memanfaatkan layanan yang ada. Fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, pencahayaan yang baik, koleksi yang memadai, serta layanan yang ramah membuat pengunjung merasa betah dan tertarik untuk kembali ke perpustakaan. Dengan kata lain, kualitas fasilitas yang baik mampu menciptakan suasana yang mendukung kegiatan membaca dan belajar bagi pemustaka.

Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah antara fasilitas perpustakaan dan minat kunjung. Ketika pihak perpustakaan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarannya, maka hal itu akan diikuti oleh meningkatnya jumlah pengunjung. Ini berarti fasilitas menjadi salah satu faktor penting yang mendorong masyarakat untuk lebih aktif berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, pengelola perpustakaan perlu menjaga dan meningkatkan mutu fasilitas agar perpustakaan tetap menjadi tempat yang menarik, nyaman, dan bermanfaat bagi para pemustaka. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa kualitas fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung pengguna karena menciptakan kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses layanan (Hernawati 2017).

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat diketahui bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Hasil tersebut menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di perpustakaan benar-benar berperan penting dalam menarik minat masyarakat untuk datang dan menggunakan layanan yang tersedia.

Artinya, semakin baik fasilitas yang disediakan seperti kenyamanan ruang baca, ketersediaan koleksi buku, layanan pustakawan, maupun akses informasi digital, maka semakin tinggi pula keinginan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau R^2 , dapat dijelaskan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian variasi dari minat kunjung dapat dijelaskan oleh kondisi fasilitas yang ada di perpustakaan. Artinya, keberadaan fasilitas yang memadai seperti ruang baca yang nyaman, ketersediaan koleksi yang lengkap, serta sarana pendukung seperti meja, kursi, dan penerangan yang baik, dapat meningkatkan keinginan masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan. Fasilitas yang baik membuat pengunjung merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk datang kembali.

Namun demikian, hasil ini juga menunjukkan bahwa masih ada faktor lain di luar fasilitas yang turut memengaruhi minat kunjung pemustaka. Faktor-faktor tersebut bisa berupa pelayanan pustakawan yang ramah, kegiatan literasi yang menarik, suasana lingkungan yang kondusif, maupun promosi yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Meskipun tidak semua aspek dijelaskan oleh variabel fasilitas, hasil penelitian ini tetap membuktikan bahwa fasilitas memiliki peranan penting dalam menumbuhkan minat kunjung masyarakat ke perpustakaan. Dengan terus memperbaiki dan melengkapi fasilitas yang ada, perpustakaan dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan bermanfaat bagi para pemustaka.

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan, diketahui bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Hasil analisis menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan sudah tepat dan mampu menjelaskan hubungan antara fasilitas perpustakaan dengan minat kunjung secara keseluruhan. Artinya, fasilitas

perpustakaan secara bersama-sama memiliki peran penting dalam meningkatkan keinginan masyarakat untuk datang ke perpustakaan. Ketika fasilitas yang disediakan semakin baik dan memadai, maka pengunjung akan merasa lebih tertarik, nyaman, dan terdorong untuk memanfaatkan layanan yang tersedia. Oleh karena itu, perpustakaan harus dipandang tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial, akademik, dan digital yang menarik. Fasilitas yang baik akan menciptakan pengalaman yang positif, menumbuhkan kebiasaan membaca, serta menjadikan perpustakaan sebagai tempat belajar dan berkegiatan yang disukai.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat kunjung pemustaka. Artinya, semakin baik dan lengkap fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk datang dan memanfaatkan layanan yang ada. Fasilitas yang nyaman, tertata rapi, serta didukung oleh sarana yang memadai membuat pemustaka merasa betah untuk berkunjung dan beraktivitas di dalam perpustakaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) : terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka ke perpustakaan dinyatakan diterima dan (H0) : tidak terdapat pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka ke perpustakaan ditolak.

4.2.2 Keterkaitan Hasil Penelitian Terhadap Perspektif Islam

Seiring meningkatnya harapan dan kebutuhan pengguna, perpustakaan dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi agar tetap relevan. Berbagai layanan berbasis teknologi seperti perpustakaan digital, peminjaman mandiri, hingga integrasi ruang baca dengan konsep kafe atau co-working space merupakan wujud nyata dari upaya adaptasi terhadap gaya hidup modern. Inovasi semacam ini tidak hanya memperluas fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi, tetapi juga mengukuhkannya

sebagai ruang sosial yang mendorong kolaborasi, kreativitas, dan kenyamanan pengguna (Rahmawati, 2021). Dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"Allah Swt. akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Swt. Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt. memberikan kedudukan yang tinggi kepada orang yang menuntut ilmu. Dalam konteks penelitian ini, perpustakaan merupakan salah satu sarana penting untuk mencari ilmu. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas perpustakaan yang baik, nyaman, dan lengkap menjadi bentuk dukungan terhadap kegiatan menuntut ilmu. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan, sehingga tercipta budaya belajar dan membaca yang sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang pentingnya ilmu pengetahuan.

Dengan menghadirkan fasilitas yang nyaman dan modern, perpustakaan dapat menjadi ruang yang ramah dan menyenangkan bagi setiap orang yang ingin menimba ilmu. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai dalam Islam yang sangat menghargai ilmu pengetahuan, mendorong umatnya untuk terus belajar, membaca, serta mengaplikasikan ilmu demi kemaslahatan diri dan masyarakat luas. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis, menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar (An-Nawawi, 2018). Oleh karena itu, perpustakaan yang modern dan kondusif tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai wahana pembentukan

karakter dan pengembangan spiritual.

Selain itu, perpustakaan sebagai tempat pencarian ilmu perlu dikelola dengan baik, termasuk penyediaan fasilitas yang menunjang minat kunjung pemustaka. Dalam

Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."
(QS. Al-'Alaq: 1-5).

Ayat ini menegaskan pentingnya kegiatan membaca dan belajar sebagai jalan memperoleh ilmu. Perpustakaan dengan fasilitas yang baik menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengamalkan perintah Allah Swt. Semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin besar pula dorongan dan kenyamanan bagi pemustaka untuk membaca dan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan fasilitas perpustakaan memiliki nilai ibadah karena mendukung terciptanya masyarakat yang gemar membaca dan berilmu.

Oleh karena itu, perpustakaan, sebagai tempat yang menyimpan berbagai pengetahuan dan bahan bacaan, memegang peran yang sangat penting dalam konteks ini. Perpustakaan bukan hanya sekadar tempat untuk menyimpan buku atau bahan bacaan, tetapi juga harus menjadi pusat pembelajaran dan pengembangan ilmu yang bisa mengundang banyak orang untuk datang dan memperoleh manfaatnya. Untuk itu, perpustakaan perlu memiliki fasilitas yang mendukung kenyamanan dan efisiensi dalam proses belajar.

Fasilitas yang memadai, seperti ruang baca yang nyaman, koleksi buku yang lengkap dan terorganisir, serta layanan pustakawan yang ramah dan profesional, sangat berperan dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Hal ini juga berkaitan dengan surah al Baqarah ayat 269

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٣٦٩﴾

“Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.”

Ayat ini menegaskan bahwa ilmu adalah anugerah besar dari Allah Swt. Dengan adanya fasilitas perpustakaan yang baik, masyarakat memiliki kesempatan lebih luas untuk memperoleh ilmu dan hikmah. Semakin baik fasilitas yang disediakan, semakin besar pula peluang masyarakat untuk belajar dan mengembangkan diri. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap minat kunjung pemustak karena fasilitas yang baik memudahkan manusia dalam memperoleh ilmu yang bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Koefisien regresi fasilitas perpustakaan sebesar 0.265 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam variabel Fasilitas Perpustakaan akan meningkatkan minat kunjung sebesar 0.265. Hal ini berarti semakin baik kualitas fasilitas yang disediakan perpustakaan, semakin tinggi pula minat kunjung pemustaka. Kondisi Fasilitas Perpustakaan Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya, baik sarana fisik, koleksi, layanan, maupun kenyamanan ruangan, dinilai sudah cukup memadai oleh mayoritas pemustaka. Hal ini ditunjukkan dari hasil kuesioner yang sebagian besar responden menjawab setuju dan sangat setuju terhadap indikator yang ditanyakan. Minat kunjung pemustaka tergolong baik, hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang menyatakan bahwa mereka berkunjung ke perpustakaan karena faktor kenyamanan, kualitas layanan, serta ketersediaan koleksi yang sesuai kebutuhan informasi mereka. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yaitu terdapat pengaruh antara fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka ke perpustakaan dinyatakan diterima dan (H0) yaitu tidak terdapat pengaruh terhadap minat kunjung pemustaka ke perpustakaan ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya, disarankan agar pihak perpustakaan melakukan inovasi berkelanjutan dalam meningkatkan daya tarik layanan. Dalam rangka meningkatkan

kemauan pemustaka untuk berkunjung, peningkatan tersebut dapat meliputi perbaikan fasilitas serta sarana dan prasarana perpustakaan. Selain itu, perpustakaan perlu memanfaatkan media sosial secara aktif sebagai sarana promosi dengan mengunggah informasi mengenai fasilitas, layanan, kegiatan literasi, dan koleksi terbaru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan menambahkan indikator fasilitas perpustakaan seperti aspek kenyamanan ruang baca dan teknologi informasi agar dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung. Dengan mempertimbangkan lebih banyak indikator yang relevan, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih nyata tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat kunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrom, M., Amal, M. K., & Umam, K. (2023). *The Effect of Library Facilities and Librarian Performance on The Reading Interest of Students of the Islamic Education Management Study Program , Darussalam Islamic Institute of Religion 2021 Academic Year 2022 / 2023*. 03(02), 223–236.
- Al-Ghazali, I. (2015). *The Revival of the Religious Sciences* (I. Madkur, Trans.). Islamic Foundation.
- An-Nawawi, Y. (2018). *40 Hadith Nawawi: An Explanation* (M. Hamidullah, Trans.). Dar Al Taqwa.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Golafshani, N. (2015). Understanding Reliability and Validity in Qualitative Research. *The Qualitative Report, October*. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2003.1870>
- Griessandi, H. A. (2019). Persepsi Pemustaka Tentang Lokasi Gedung Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Tegal dan Pengaruhnya Terhadap Minat Kunjungan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol 1, No(51)*, 669.
- Hernawati, T. (2017). *Pengaruh kualitas layanan dan fasilitas terhadap minat kunjung pengguna perpustakaan*. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 6(2), 112–120. <https://doi.org/10.22146/jipk.27635>
- Ikhtiromirosyid, F., & Jumino, J. (2017). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 381–390. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23244>
- Inabah, H. (2020). Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan “Puspa Cendekia” SD Negeri Pakis 1. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 9–14. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol11.iss1.art2>
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTSN 1 Jepara dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa pada Perpustakaan. *Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103.

- Juangtara, F., & Trihantoyo, S. (2020). Implementasi Manajemen Perpustakaan “Widya Amerta” dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa di SMP Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(04), 230–247.
- Kasmawati, & Astina. (2022). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Di Sma Negeri 11 Bone. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 17–26. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29850>
- Lawe, L., Harindah, S., & Senduk, J. J. (2016). Peran Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kinerja Pustakawan Di Badan Perpustakaan Arsip Dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara. *Acta Diurna*, V(3), 1–5.
- Lestari, D. (2020). *Pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat kunjung siswa di SMA Negeri 5 Bandung*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 5(2), 89–97.
- Maharani, A. (2022). Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 179. <https://doi.org/10.17977/um008v6i22022p179-190>
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- Mega Pertiwi, A., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2020a). Pengaruh Fasilitas Dan Tata Ruang Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(4). <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Mega Pertiwi, A., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2020b). Pengaruh Fasilitas Dan Tata Ruang Terhadap Minat Kunjung Mahasiswa Di Ruang Baca Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(4).

- Mustika, P., & Rahmah, E. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Smp N 1 Batang Anai. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 305–314. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/6174/4798>
- Nazmi, Luthfiah & Juliati, Yenni Samri. (2023). *Sejarah dan Perkembangan Wakaf dalam Islam*. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 4(1), 268–281.
- Nizam, A. N. R., Hariyanto, W., Bahtiar, F. S., Mahfud, F. K. R., & Pamungkas, F. J. (2024). INLISLite (Integrated Library System) Version 3 Based Library Management Training in School Libraries within the Scope of the Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Batu. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 778–792
- Nurhayati, L. (2020). *Pengaruh fasilitas dan layanan terhadap minat kunjung pengguna perpustakaan*. Jurnal Ilmu Perpustakaan, 9(1), 45–53.
- Notoatmodjo, S. (2020) Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnomo, H. (2019). *Transformasi perpustakaan di era digital: Tantangan dan strategi pelayanan*. Jurnal Kepustakawanan dan Informasi, 8(1), 23–31.
- Rahayu, F. (2019). *Hubungan antara kualitas fasilitas dengan intensitas kunjungan pengguna di Perpustakaan Umum Kota Semarang*. BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 3(1), 45–53.
- Sandu, S., & Shodiq, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. February.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia.
- Sutarno, & Zen. (2006). *Manajemen perpustakaan : suatu pendekatan praktik* (2nd ed.). Sagung Seto.
- Tara, subikti bagus. (2019). Analisis minat kunjung di perpustakaan kantor perwakilan

bank indonesia kalimantan barat. *FKIP Untan Pontianak*, 2(3), 11.

Widyastuti, S. (2018). *Peran fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi masyarakat*. *Jurnal Kepustakawanan dan Informasi*, 7(2), 98–106.
<https://doi.org/10.21009/jki.072.08>

Yuliara, I. M. (2016). *Modul Regresi Linier Sederhana*.
<https://doi.org/10.1093/bja/62.4.429>

Yusuf. (2021). *Pengertian Heuristik, Metode dan Tahapan*.

Zahri, F. 'Alia, et al. (2025). *Rethinking Knowledge Waqf: Governance, Ethics, and Educational Sustainability in Islam*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 15(5), 1380–1392.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-133.O/FST.01/TL.00/07/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Perpustakaan UIN Maliki Malang
Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Malang

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu
Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang atas nama:

Nama : WAHYU RAMADHANI
NIM : 19680036
Judul : PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT
Penelitian : KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN UIN MALIKI
MALANG
Dosen Pembimbing : FAKHRIS KHUSNU REZA MAHFUD, M.Kom

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa
tersebut untuk melakukan penelitian di Perpustakaan UIN Maliki Malang
dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 12 Juli 2023 sampai dengan 26 Juli
2023.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan
terimakasih.

Malang, 14 Juli 2023
a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Anton Prasetyo, M.Si

NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)
Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 3 Januari 2024
Kepada
Yth. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
di -
Surabaya

Nomor : 500.16.7.4 / 39 / 5 / RPM / 436.7.15 /
2024
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

REKOMENDASI PENELITIAN

Dasar : 1. Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur nomor 070/1843/209.4/2022 tanggal tahun 22 November 2022 tentang Perubahan Peraturan Su- rat Ijin Penelitian Sakelompok Prov Jatim
2. Peraturan Walikota Surabaya nomor 52 tahun 2023 tentang Perizinan dan Non Perizinan di Kota Surabaya
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 3 tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian
4. Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya Nomor 000.9.2/0058/436.8.6/2024 Tanggal 03 Januari 2024

Memperhatikan : Surat dari An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur Nomor 070/9535/209/2023 Tanggal 4 Oktober 2023 perihal Surat Keterangan Penelitian.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :

a. Nama : WAHYU RAMADHANI
b. Alamat : NGAGELREJO 23
c. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
d. Instansi/Organisasi : UNIVERSITAS ISLA NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
e. Kewarganegaraan : INDONESIA

Untuk melakukan penelitian/survei/kegiatan dengan :

a. Judul / Tema : PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN KELURAHAN NGAGEL REJO SURABAYA
b. Tujuan : Penelitian
c. Bidang Penelitian : PERPUSTAKAAN
d. Penanggung Jawab : WAHYU RAMADHANI
e. Anggota Peserta : -
f. Waktu : 02 Januari 2024 s.d. 31 Januari 2024
g. Lokasi : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan persyaratan :

1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
3. Kopikan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
4. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
5. Peserta Penelitian/survei/kegiatan wajib mematuhi persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukannya Penelitian serta tidak membeban kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
6. Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu ketertahan NKRI;
7. Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan harus tidak membeban atau membaratkan warga;
8. Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya;
9. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantainya disampaikan terima kasih.



WALIKOTA SURABAYA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



M. Afghani Wardana S. SE, MM
Pembin Umana Muda
NIP. 196403061960207000

Tembusan :
Yth. 1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran 3. Uji Validitas

UJI VALIDITAS X															
Correlations															
	X.1.1	X.1.2	X.1.3	X.1.4	X.2.1	X.2.2	X.3.1	X.3.2	X.3.3	X.4.1	X.4.2	X.5.1	X.5.2	X.5.3	TotalX
X1.1	Pearson Correlation	1	0.304	0.094	.427*	.366*	0.248	0.330	0.304	0.327	0.214	0.330	.403*	0.360	.471**
	Sig. (2-tailed)		0.102	0.621	0.019	0.047	0.187	0.075	0.102	0.078	0.256	0.075	0.027	0.051	0.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	0.304	1	0.219	0.252	.587**	0.357	0.252	0.289	.446*	0.353	.420*	0.353	0.306	.371*
	Sig. (2-tailed)	0.102		0.245	0.179	0.001	0.053	0.179	0.121	0.014	0.055	0.021	0.055	0.101	0.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	0.094	0.219	1	.559**	0.231	.467**	.459	0.125	.503**	0.200	0.259	0.297	0.340	.396*
	Sig. (2-tailed)	0.621	0.245		0.001	0.220	0.009	0.011	0.510	0.005	0.288	0.166	0.111	0.066	0.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.427*	0.252	.559**	1	0.277	.683**	.375	0.252	.506**	0.156	.375*	0.330	.372*	.414*
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.179	0.001		0.139	0.000	0.041	0.179	0.004	0.410	0.041	0.075	0.043	0.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.1	Pearson Correlation	.366*	.587**	0.231	0.277	1	.415*	.603**	.510**	.562**	.548**	.521**	.390*	.410*	.395*
	Sig. (2-tailed)	0.047	0.001	0.220	0.139		0.022	0.000	0.004	0.001	0.002	0.003	0.033	0.025	0.031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	0.248	0.357	.467**	.683**	.415*	1	.531**	.500**	.571**	.516**	.531**	.369*	.414*	0.335
	Sig. (2-tailed)	0.187	0.053	0.009	0.000	0.022		0.003	0.005	0.001	0.004	0.003	0.045	0.023	0.070
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.1	Pearson Correlation	0.330	0.252	.459*	.375*	.603**	.531**	1	.504**	.743**	.503**	.375*	0.243	0.284	.414*
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.179	0.011	0.041	0.000	0.003		0.005	0.000	0.005	0.041	0.196	0.129	0.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	0.304	0.289	0.125	0.252	.510*	.500*	.504**	1	.372*	.598**	.588**	0.353	0.222	0.278
	Sig. (2-tailed)	0.102	0.121	0.510	0.179	0.004	0.005	0.005		0.043	0.000	0.001	0.055	0.238	0.137
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	0.327	.446*	.503**	.506*	.562**	.571**	.743**	.372*	1	0.353	.427*	0.353	.384*	.471**
	Sig. (2-tailed)	0.078	0.014	0.005	0.004	0.001	0.001	0.000	0.043		0.056	0.019	0.056	0.036	0.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.1	Pearson Correlation	0.214	0.353	0.200	0.156	.548**	.516**	.503**	.598**	0.353	1	.416*	.410*	0.356	0.172
	Sig. (2-tailed)	0.256	0.055	0.288	0.410	0.002	0.004	0.005	0.000	0.056		0.022	0.024	0.054	0.363
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	0.330	.420*	0.259	.375*	.521**	.531**	.375*	.588**	.427*	.416*	1	.416*	.372*	.512**
	Sig. (2-tailed)	0.075	0.021	0.166	0.041	0.003	0.003	0.041	0.001	0.019	0.022		0.022	0.043	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.1	Pearson Correlation	.403*	0.353	0.297	0.330	.390*	.369*	0.243	0.353	0.353	.410*	.416*	1	.528*	0.268
	Sig. (2-tailed)	0.027	0.055	0.111	0.075	0.033	0.045	0.196	0.055	0.056	0.024	0.022		0.003	0.152
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	0.360	0.306	0.340	.372*	.410*	.414*	0.284	0.222	.384*	0.356	.372*	.528*	1	.411*
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.101	0.066	0.043	0.025	0.023	0.129	0.238	0.036	0.054	0.043	0.003		0.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.471**	.371*	.396*	.414*	.395*	0.335	.414*	0.278	.471**	0.172	.512**	0.268	.411*	1
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.044	0.030	0.023	0.031	0.070	0.023	0.137	0.009	0.363	0.004	0.152	0.024	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalX	Pearson Correlation	.552**	.603**	.550**	.645**	.746**	.761**	.720**	.647**	.766**	.637**	.711**	.619**	.621**	.628**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS Y												
Correlations												
		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1.5	Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.3.1	Y.3.2	TotalY
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.516**	.555**	.287	.438*	.517**	.439*	.249	.235	.347	.754**
	Sig. (2-tailed)		0.003	0.001	0.124	0.016	0.003	0.015	0.185	0.212	0.060	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1.2	Pearson Correlation	.516**	1	.418*	.066	.269	.336	.192	.342	.198	.498**	.645**
	Sig. (2-tailed)	0.003		0.021	0.730	0.151	0.070	0.310	0.065	0.294	0.005	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1.3	Pearson Correlation	.555**	.418*	1	.312	.338	.513**	.152	.013	.317	.587**	.687**
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.021		0.093	0.068	0.004	0.423	0.946	0.088	0.001	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1.4	Pearson Correlation	.287	.066	.312	1	.406*	.171	.226	.170	.410*	.225	.511**
	Sig. (2-tailed)	0.124	0.730	0.093		0.026	0.365	0.229	0.368	0.025	0.233	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.1.5	Pearson Correlation	.438*	.269	.338	.406*	1	.594**	.151	.017	.163	.012	.537**
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.151	0.068	0.026		0.001	0.426	0.930	0.390	0.952	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2.1	Pearson Correlation	.517**	.336	.513**	.171	.594**	1	.033	.059	.155	.123	.570**
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.070	0.004	0.365	0.001		0.861	0.755	0.413	0.517	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2.2	Pearson Correlation	.439*	.192	.152	.226	.151	.033	1	.121	.073	.188	.392*
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.310	0.423	0.229	0.426	0.861		0.525	0.701	0.321	0.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2.3	Pearson Correlation	.249	.342	.013	.170	.017	.059	.121	1	.481**	.566**	.561**
	Sig. (2-tailed)	0.185	0.065	0.946	0.368	0.930	0.755	0.525		0.007	0.001	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3.1	Pearson Correlation	.235	.198	.317	.410*	.163	.155	.073	.481**	1	.436*	.607**
	Sig. (2-tailed)	0.212	0.294	0.088	0.025	0.390	0.413	0.701	0.007		0.016	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3.2	Pearson Correlation	.347	.498**	.587**	.225	.012	.123	.188	.566**	.436*	1	.699**
	Sig. (2-tailed)	0.060	0.005	0.001	0.233	0.952	0.517	0.321	0.001	0.016		0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TotalY	Pearson Correlation	.754**	.645**	.687**	.511**	.537**	.570**	.392*	.561**	.607**	.699**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.004	0.002	0.001	0.032	0.001	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. kuisioner

Bagian 1 dari 3

Kuesioner Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya

iniHi! Assalamualaikum Wr. Wb,
Perkenalkan saya Wahyu Ramadhani, Mahasiswa S1 Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir atau skripsi untuk memenuhi syarat kelulusan dengan judul "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo Surabaya".

Saya mohon kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Seluruh informasi pribadi akan dijaga dan terjamin kerahasiaannya. Hasil dari kuesioner penelitian ini hanya diperuntukkan sebagai kepentingan peneliti.

Jika terdapat pertanyaan, saran atau kritik terkait penelitian dapat menghubungi :
wahyurama2212@gmail.com

Hormat saya,
Wahyu Ramadhani

Nama *

Bagian 2 dari 3

Variabel Fasilitas Perpustakaan

Menurut saya penataan ventilasi di perpustakaan ini sudah tertata dengan baik *

Menurut saya pengaturan cahaya di perpustakaan ini sudah baik *

Menurut saya ruangan perpustakaan ini tertata rapi dan bersih *

Menurut saya ruangan di perpustakaan ini untuk membaca dan belajar nyaman *

Menurut saya sarana komputer di perpustakaan ini memudahkan dalam temu kembali informasi *

Menurut saya tempat penitipan barang/loker di perpustakaan ini masih layak dipakai *

Menurut saya kondisi fisik koleksi di perpustakaan ini dalam kategori baik *

Menurut saya koleksi di perpustakaan ini banyak yang *up to date* dengan perkembangan zaman *

Menurut saya jumlah koleksi di perpustakaan ini sudah memadai *

Menurut saya layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat lengkap (layanan sirkulasi, layanan baca di tempat, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan internet) *

Menurut saya layanan yang disediakan perpustakaan ini sangat menarik dan bermanfaat dalam pencarian informasi *

Menurut saya lokasi perpustakaan ini strategis dan mudah dijangkau *

Menurut saya lokasi perpustakaan ini strategis dan mudah dijangkau *

Menurut saya suasana di perpustakaan ini menyenangkan *

Menurut saya di perpustakaan ini telah memenuhi kebutuhan informasi saya *

Setelah bagian 2 Lanjutkan ke bagian berikut ▼

Bagian 3 dari 3

Variabel Minat Kunjung ^ ⋮

Saya berkunjung di perpustakaan ini karena kemauan sendiri *

Saya mengunjungi perpustakaan ini karena keadaan yang kondusif/ramah *

Saya berkunjung ke perpustakaan karena perpustakaan ini memberikan rasa nyaman *

Saya berkunjung ke perpustakaan ini karena layanan yang diberikan sangat baik *

Menurut saya jenis koleksi perpustakaan ini sudah memenuhi kebutuhan saya *

Menurut saya bahan pustaka di perpustakaan ini sudah ditata secara sistematis/sesuai tempat semestinya *

Menurut saya koleksi di perpustakaan ini sudah dikelola dengan baik *

Menurut saya layanan yang disediakan di perpustakaan ini memudahkan dalam mencari informasi *

...

Menurut saya pustakawan di perpustakaan ini cukup membantu dalam pencarian informasi *

Lampiran 4 Dokumentasi lokasi Perpustakaan

